

POTRET TMMMD KE-124

"Dengan Semangat TMMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah"





POTRET TMMMD KE-124

"Dengan Semangat TMMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah"



**Potret TMMD ke-124
(TNI Manunggal Membangun Desa)**

Penanggung Jawab

Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, S.E., M.M.

Ketua Tim Pelaksana

Kolonel Inf Hendrix Fahlevi Rangkuti

Anggota Tim Pelaksana

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni S.Pd.

Letkol Caj Triyono, S.I.P.

Mayor Caj (K) Besarah Septiana, M.S.S.

Kapten Inf Yosandhi Nugraha, S.T.Han.

Serma Taufik Armanto

PNS Listin Andriani

Desain & Tata Letak

Sertu (K) Intan Indah P.

Daftar Isi

Sekapur Sirih	6
Testimoni TMMD ke-124 Kodim 1012/Buntok	7
Kodam I/BB	19
Kodam II/SWJ	32
Kodam III/SLW	43
Kodam IV/DIP	52
Kodam V/BRW	61
Kodam VI/MLW	72
Kodam IX/UDY	81
Kodam XII/TPR	90
Kodam XIII/MDK	97
Kodam XIV/HSN	102
Kodam XV/PTM	111
Kodam XVII/CEN	116
Kodam XVIII/KSR	121
Kodam Jaya	124
Kodam Iskandar Muda	127

Sekapur Sirih

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridho-Nya, buku POTRET TMMD ke-124 TA 2025 "Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah" dapat disusun tepat waktu. Melalui terbitnya buku ini, teriring doa dan harapan agar TNI semakin dicintai oleh rakyat, dan buku ini mampu memberikan gambaran yang utuh tentang kemanunggalan TNI dengan masyarakat Indonesia dari Aceh hingga Papua dalam membangun NKRI melalui wadah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Program TMMD merupakan pengejawantahan jati diri TNI sebagai tentara rakyat yang telah dilaksanakan semenjak tahun 1980-an, yang dulu lebih dikenal dengan nama ABRI Masuk Desa (AMD). Tidak semata-mata untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan secara fisik, namun bantuan yang bersifat nonfisik juga diberikan dalam kegiatan yang merangkul seluruh komponen masyarakat ini. Kegiatan fisik berupa pembangunan/renovasi sarana dan prasarana umum yang vital bagi kemaslahatan hidup masyarakat. Sementara itu, kegiatan nonfisik berupa penyuluhan dari instansi Lembaga Pemerintah Kementerian dan Non-Kementerian melalui dinas di kabupaten/kota, serta tokoh masyarakat sesuai bidang masing-masing dalam rangka menggugah kembali kesadaran warga masyarakat tentang nasionalisme, bela negara, rasa cinta tanah air, serta ketaatan pada hukum/perundang-undangan.

Selain memberikan gambaran tentang pelaksanaan TMMD ke-124 yang telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran secara kualitas dan kuantitas, Buku Potret TMMD ke-124 juga menyoroti antusiasme warga masyarakat pedesaan. Sikap antusias tersebut terlihat dari banyaknya warga yang menginginkan desanya ikut disertakan dalam program TMMD dan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam bergotong-royong membangun desanya bersama TNI. Tidak jarang ditemui masyarakat yang tidak hanya menyumbangkan tenaga, namun juga harta dengan menghibahkan tanah/ lahannya untuk digunakan sebagai sarana umum. Nampak jelas nilai-nilai Pancasila tercerminkan dari kegiatan tahunan ini dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan meningkatkan persatuan dan kesatuan demi Indonesia yang lebih maju.

Akhirnya, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini. Semoga buku Potret TMMD ke-124 tahun 2025 ini mampu menjadi alat pemersatu TNI dan rakyat Indonesia, serta menambah wawasan tentang program TMMD. Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk memberikan karya terbaik bagi bangsa dan negara.

Jakarta, Juni 2025
Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat

TMMD Ke-124 Kodim 1012/Buntok

PEMBANGUNAN JALAN DI DESA TALIO,

Tidak Hanya Menjadi Penghubung Fisik, Tetapi Menjadi Jembatan untuk Memperbaiki Kualitas Hidup Masyarakat Secara Keseluruhan

Kota Buntok adalah salah satu kelurahan kota yang berada di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, yang juga merupakan pusat kota dari Kabupaten Barito Selatan dan Kecamatan Dusun Selatan. Buntok Kota berada di pesisir Sungai Barito. Kota ini sebagai penghubung antara Kota Palangkaraya dan kabupaten-kabupaten di Daerah Aliran Sungai (DAS) Barito seperti Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, hingga kabupaten-kabupaten di Kalimantan Selatan seperti Kabupaten Tabalong, dan Hulu Sungai Utara. Kota ini awalnya terisolir tetapi saat ini telah dilewati Jalan Trans Kalimantan poros Tengah yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur dengan Kalimantan Barat.

Dari luas Kabupaten Barito Selatan yang 8.830 Km² dan berpenduduk sebanyak 137.914 jiwa pada akhir tahun 2024, sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 sampai 38

meter di atas permukaan laut. Daerah yang memiliki dataran tinggi sampai berbukit hanyalah sebagian Kecamatan Gunung Bintang Awai sebelah Selatan dan Timur. Dengan demikian maka wilayah Kabupaten Barito Selatan adalah hutan hujan tropis dataran rendah (377.395 hektar), hutan rawa (271.550 hektar), sungai dan danau (44.623 hektar) serta penggunaan lainnya (189.432 hektar), dengan jenis tanahnya adalah tanah organosol dan alluvial, dimana tingkat kesuburannya sedang.

Topografi wilayah yang bercirikan dataran rendah dan rawa meliputi seluruh tepian sungai Barito, sementara bagian hilir merupakan daerah rawa pasang surut. Sebagian besar ketinggian daratan antara 0 – 38 M di atas permukaan laut. Sedangkan wilayah antara 39 – 55 M di atas permukaan laut yang merupakan plateau hanya sebagian kecil dari Kabupaten Barito Selatan.



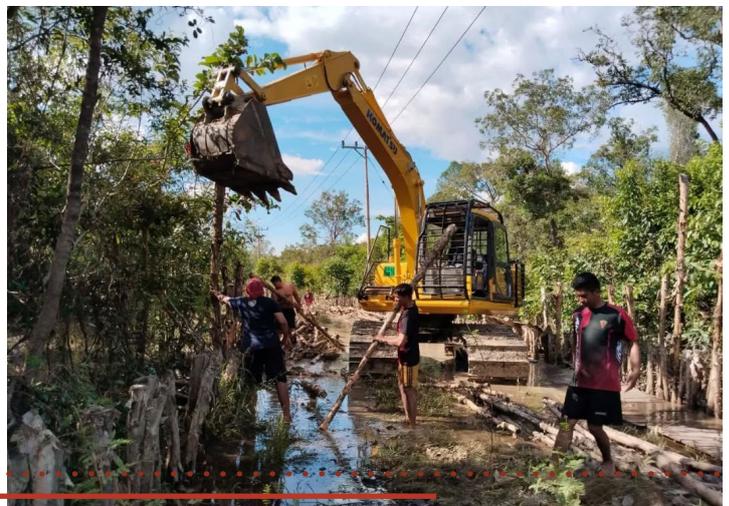
Desa Talio, yang terletak di Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan, memiliki luas wilayah 1.600 hektar dengan jarak tempuh dari Kota Buntok sekitar 22,7 km, diperlukan waktu kurang lebih 1 jam 57 menit. Desa Talio di Buntok, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, terkenal dengan potensi wisata alam yang menarik dan juga potensi pertanian dan perkebunan. Desa ini memiliki keindahan alam yang belum banyak terjamah, menjadikannya tujuan menarik bagi para wisatawan yang ingin menikmati ketenangan dan keasrian alam. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang cukup menjanjikan, khususnya dalam hal produksi pertanian lokal dan komoditas perkebunan seperti karet dan kelapa. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah belum meratanya pembangunan infrastruktur, terutama jalan yang kurang memadai yang terletak di daerah rawa atau terpencil seperti Kecamatan Karau Kuala. Kondisi medan yang sulit sering menjadi hambatan dalam distribusi hasil petani kebun.

Kegiatan TMMD ke-124 yang digelar secara serentak di seluruh tanah air pada tanggal 6 Mei sampai dengan 4 Juni 2025. Turut digelar oleh Komando Distrik Militer (Kodim) 1012/Buntok di Desa Talio, Kecamatan Karau Kuala.

Upacara pembukaan TMMD ke-124 yang bertempat di halaman kantor Bupati Barito Selatan, Jalan Pelita Raya, Kelurahan Buntok Kota, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Kegiatan TMMD resmi dibuka oleh Bupati Barito Selatan H. Eddy Raya Samsuri didampingi oleh Letkol Inf Langgeng Pujut Santoso. Upacara pembukaan TMMD dihadiri berbagai pejabat penting, termasuk Setda Barito Selatan Edy Purwanto S.STP, Kasrem 102/Panju Panjung Kolonel Inf Jajang Kurniawan, S.I.P., M.M. Kapolres Barito Selatan AKBP Jecson Ricsko Hutapea, S.I.K., M.H. Dandim 1013/Mtw Letkol Inf Agussalim Tuo, S.H., M.I.P. Kepala Kejaksaan Negeri Barsel yang diwakilkan oleh Kasi Intel Antonius, Ketua Pengadilan Kab.Barito, Seluruh Kepala SOPD Kab.Barsel. Pelaksanaan TMMD ke-124 tidak hanya

melibatkan personel dari Kodim 1012/Buntok saja, tetapi juga personel dari berbagai satuan TNI, Instansi Daerah dan Polri di wilayah Barito Selatan. Sebanyak 150 orang personel terlibat dalam kegiatan ini, yang terdiri dari berbagai satuan seperti Yonif 631/Atg (42 orang), Korem 102/Pjg (23 orang), Yonzipur 6/SD (10 orang), Balak Korem, Polres Barsel, Satpol PP, Damkar, Dishub dan Instansi Terkait. Kolaborasi antar satuan ini memperlihatkan kekuatan bersama untuk mewujudkan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam sambutannya Bupati H. Eddy Raya Samsuri mengatakan, bahwa program TMMD bertujuan membantu Pemda membuka keterisolan daerah pada infrastruktur keterhubungan antar desa, terutama pembukaan sarana jalan, pertanian, perkebunan dan lain sebagainya. "TMMD bertujuan mempercepat pembangunan daerah dengan sasaran pokok peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karenanya diperlukan sinergi dan kemanunggalan kuat dari semua pihak yang terlibat, seperti TNI, Polri. Bupati menjelaskan dengan tema "Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah". TMMD ke-124 Tahun 2025 kali ini akan dilaksanakan di Desa Talio, Kecamatan Karau Kuala. Program tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat, serta membantu mempercepat pembangunan di daerah pedesaan. Melalui kegiatan ini, sejumlah infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan sarana umum lainnya akan dibangun untuk meningkatkan kualitas hidup warga setempat.





Dansatgas TMMD ke-124 Kodim 1012/Btk Letkol Inf Langgeng Pujut Santoso, S.E., M.Han. mengatakan, “Kegiatan TMMD akan berlangsung selama 30 hari dengan fokus pada kolaborasi antara pemerintah daerah, TNI/Polri, dan masyarakat. Adapun sasaran fisik yang dilaksanakan antara lain Sasaran Pokok: Timbunan biasa dari sumber galian sepanjang 1.800 meter (lebar 6 meter, tinggi 60 cm), Pembentukan dan pemadatan badan jalan sepanjang 7.000 meter (lebar 5 meter), Pemasangan geotekstil kelas 2 sepanjang 1.800 meter (lebar 10 meter), Cor beton sepanjang 1.800 meter (lebar 60 cm, tinggi 15 cm), Pondasi cerucuk sepanjang 1.800 meter, Rehabilitasi jembatan 4x4 meter sebanyak 4 unit. Kemudian Sasaran Tambahan (Program Unggulan Kasad): Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 32 unit, Pembangunan 30 unit sumur gali dan 5 unit sumur bor, Ketahanan pangan terpadu ± 2 hektar meliputi penanaman sayur mayur, pembuatan budidaya kolam ikan dan peternakan, Rehabilitasi tempat ibadah 1 unit, Rehabilitasi Pasar 1 unit, Rehabilitasi sekolah dasar dan menengah pertama masing-masing 1 unit, dan Pembersihan lingkungan.

Sedangkan sasaran nonfisik meliputi Pelayanan Kesehatan dan Pengobatan Massal, Penyuluhan Wawasan Kebangsaan, Penyuluhan Kesehatan, Penyuluhan Pertanian dan Peternakan, Penyuluhan Bahaya Narkoba, Penyuluhan Hukum dan Kamtibmas, Penyuluhan KB Kesehatan, Penyuluhan Perikanan, Penyuluhan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Penyuluhan Bahaya Teroris dan Paham Radikal dan Penyuluhan/ sosialisasi Stunting. Melalui sasaran nonfisik ini, program TMMD ke-



124 memberikan manfaat langsung berupa peningkatan kualitas hidup masyarakat, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta kesadaran akan pentingnya berperan aktif dalam menjaga kesehatan, keamanan, dan lingkungan. Dampak jangka panjangnya adalah terciptanya masyarakat yang mandiri, produktif, dan memiliki daya saing, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan daerah yang lebih baik.

Dansatgas menjelaskan bahwa latar belakang pemilihan Desa Talio sebagai sasaran TMMD ke-124 didasarkan pada kondisi geografis dan tantangan aksesibilitas yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Desa Talio, yang terletak di pinggir Sungai Barito, selama ini menghadapi keterbatasan infrastruktur transportasi darat. Untuk mencapai ibu kota kabupaten, warga hanya memiliki pilihan jalur sungai sebagai sarana transportasi utama. Jalur ini tidak hanya memakan waktu lama, tetapi juga menimbulkan biaya yang tinggi, terutama bagi masyarakat yang bergantung pada transportasi untuk kebutuhan sehari-hari seperti pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Dalam pelaksanaan TMMD ke-124, fokus utama adalah pembangunan jalan penghubung yang dirancang untuk membuka keterisolasian desa ini. Dengan adanya pembangunan jalan tersebut,

masyarakat Desa Talio akan mendapatkan akses langsung ke pusat kabupaten, sehingga jarak dan waktu tempuh menjadi lebih efisien

Dansatgas menjelaskan bahwa dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan TMMD ke-124 di Desa Talio menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Partisipasi aktif masyarakat bukan hanya simbol keterlibatan, tetapi juga menjadi tulang punggung yang mendukung kelancaran setiap tahapan pembangunan. Dalam konteks nyata di lapangan, setiap hari sekitar 30 warga secara bergantian ikut ambil bagian dalam berbagai pekerjaan fisik seperti penggalian, pengangkutan material, dan perataan jalan. Hal ini menunjukkan bahwa semangat gotong royong, yang menjadi warisan budaya bangsa, masih sangat kental di Desa Talio. Keterlibatan masyarakat tidak hanya terbatas pada tenaga, tetapi juga mencakup penyediaan sumber daya lokal, seperti material bangunan yang diambil dari sekitar desa, serta logistik sederhana seperti makanan untuk para pekerja. Warga desa memahami bahwa keberhasilan proyek ini akan membawa manfaat langsung bagi mereka, sehingga mereka dengan sukarela meluangkan waktu dan tenaga meskipun harus menyisihkan pekerjaan harian mereka.



Pelaksanaan TMMD ke-124 di Desa Talio telah memberikan hasil nyata yang signifikan dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat setempat. Program ini berhasil menyelesaikan sejumlah sasaran fisik yang dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas hidup, dan fasilitas publik di desa tersebut. Berikut adalah pencapaian nyata dari program TMMD: Pembangunan Jalan B.A.Tidja Sepanjang 1.800 Meter, pembangunan jalan ini membuka akses utama dari Desa Talio ke wilayah sekitar, terutama menuju pusat kabupaten. Jalan baru ini tidak hanya mempercepat waktu perjalanan, tetapi juga mengurangi biaya transportasi warga. Secara langsung, jalan ini memudahkan distribusi hasil pertanian, mempermudah akses ke fasilitas kesehatan, serta membuka peluang ekonomi baru seperti perdagangan dan jasa transportasi; Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 32 unit, renovasi rumah tidak layak huni memberikan tempat tinggal yang lebih layak dan sehat bagi warga yang sebelumnya tinggal di kondisi memprihatinkan. Setiap rumah direnovasi dengan perhatian pada aspek kenyamanan, kebersihan, dan ketahanan bangunan. Hasilnya, keluarga

yang menerima bantuan ini merasa lebih aman dan sejahtera, serta mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik; Pembangunan sumur gali sebanyak 30 unit, ketersediaan air bersih menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat. Dengan adanya 30 unit sumur gali yang baru, warga kini memiliki akses langsung ke sumber air bersih untuk kebutuhan rumah tangga, seperti memasak, mencuci, dan mandi. Pembangunan ini juga membantu mencegah penyebaran penyakit yang sebelumnya disebabkan oleh penggunaan air dari sumber yang kurang higienis; Rehabilitasi tempat ibadah dan pasar, Rehabilitasi satu unit tempat ibadah menciptakan ruang yang lebih nyaman dan layak bagi warga untuk beribadah. Hal ini juga mempererat kehidupan sosial dan spiritual masyarakat di Desa Talio kemudian perbaikan pasar memberikan tempat yang lebih layak dan terorganisasi untuk kegiatan ekonomi masyarakat. Warga kini memiliki lokasi yang lebih baik untuk menjual hasil tani, kerajinan, dan kebutuhan sehari-hari, yang pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi lokal; Renovasi SD dan SMP Desa Talio, Perbaikan fasilitas pendidikan di tingkat SD dan SMP mencakup rehabilitasi ruang kelas, perbaikan atap, dan penyediaan sarana pendukung belajar. Hasilnya, siswa dapat belajar dalam lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan kondusif. Hal ini menjadi investasi jangka panjang untuk mencetak generasi penerus yang lebih berkualitas

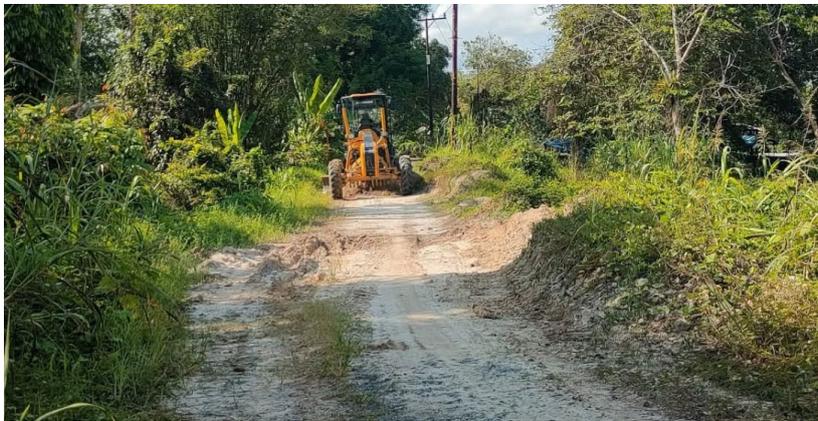


Terkait dampak sosial dan ekonomi dari pembangunan jalan di Desa Talio Dansatgas menegaskan bahwa pembangunan jalan sepanjang 1.800 meter di Desa Talio, yang sebelumnya terisolir selama puluhan tahun, telah membawa perubahan besar dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Jalan ini tidak hanya menjadi penghubung fisik antara desa dan pusat kabupaten, tetapi juga menjadi jembatan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dansatgas menambahkan bahwa dampak positif ini bukan hanya dirasakan oleh masyarakat Desa Talio, tetapi juga oleh desa-desa sekitar yang mulai memanfaatkan akses jalan tersebut. Jalan baru ini diharapkan menjadi titik awal dari

pembangunan yang lebih besar, baik dalam skala lokal maupun regional, sehingga wilayah ini dapat berkembang lebih pesat di masa depan.

Dansatgas menjelaskan bentuk Kerjasama antara TNI dengan Pemda dan instansi terkait dalam pelaksanaan TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) meliputi aspek strategis dan operasional, antara lain :

- a) Perencanaan. TNI, Pemda dan Instansi Teknis (Dinas PU, Dinsos, dll) bersama-sama menyusun rencana kegiatan TMMD berdasarkan kebutuhan prioritas masyarakat desa yang menjadi sasaran, melibatkan musyawarah dari tingkat desa hingga kabupaten/kota untuk menentukan program sasaran fisik dan nonfisik.
- b) Penyediaan anggaran dan sumber daya.
 - 1) Pemerintah daerah menyediakan dana anggaran dari APBD Kabupaten Barito Selatan.
 - 2) TNI menyediakan personel, alat dan tenaga kerja untuk pelaksanaan kegiatan di lapangan.
 - 3) Instansi lain turut mendukung sesuai tugas pokoknya (misalnya penyuluhan kesehatan dari Dinas Kesehatan, pelatihan keterampilan dari Dinas Tenaga Kerja).
- c) Pelaksanaan kegiatan.
 - 1) TNI bertindak sebagai pelaksana utama pembangunan fisik (jalan, jembatan, rumah ibadah, sekolah dll) dan kegiatan nonfisik (penyuluhan, pelatihan dan wawasan kebangsaan).
 - 2) Pemda dan Instansi teknis membantu dalam pengawasan teknis dan penyediaan bahan/material.
- d) Koordinasi dan evaluasi.
 - 1) Terdapat tim terpadu yang dibentuk untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala.
 - 2) TNI dan Pemda bersama-sama melakukan monitoring agar kegiatan berjalan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai standar.



- e) Sasaran Jangka Panjang.
- 1) Membangun sinergi yang kuat antara TNI dan masyarakat serta memperkuat ketahanan wilayah.
 - 2) Mendukung pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu hambatan utama yang dihadapi selama pelaksanaan TMMD ke-124 di Desa Talio adalah kondisi geografis desa yang rawan banjir. Lokasi ini sering kali tergenang air, terutama pada musim hujan, yang menimbulkan tantangan signifikan baik pada tahap penyiapan sarana dan prasarana (sarpras) maupun proses pengerjaan jalan. Hambatan yang dihadapi di lapangan meliputi genangan air dan lumpur, banjir yang terjadi di lokasi menyebabkan permukaan tanah menjadi lunak dan berlumpur, sehingga alat berat sulit beroperasi secara optimal. Hal ini memperlambat proses pengerjaan jalan, terutama pada tahap perataan dan pemadatan tanah; Keterbatasan mobilisasi material, Banjir mengakibatkan akses untuk mengangkut material seperti pasir, batu, dan semen menjadi lebih sulit. Kendaraan pengangkut sering terjebak lumpur, sehingga waktu pengerjaan menjadi lebih lama dari yang direncanakan, Meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, dengan kerja sama antara TNI dan masyarakat, pembangunan jalan tetap dapat diselesaikan sesuai target. Selain memberikan akses yang lebih baik bagi warga, jalan ini juga dirancang untuk lebih tahan terhadap ancaman banjir di masa mendatang, termasuk melalui penambahan sistem drainase permanen.

Selaku Komandan Satuan Kewilayahan khususnya Kodim 1012/Buntok kepada masyarakat mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, khususnya pemerintah daerah, instansi terkait dan seluruh masyarakat desa yang telah bekerja sama dan mendukung penuh pelaksanaan TMMD ini. TMMD bukan sekedar pembangunan fisik, tetapi juga mempererat TNI dengan rakyat, kami bangga dapat turut serta membangun desa dan membantu meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. kami harap hasil dari kegiatan ini bisa dijaga dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, keterlibatan warga selama proses TMMD menunjukkan semangat gotong royong yang luar biasa. Semoga hasil kegiatan TMMD ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan nonfisik, seperti penyuluhan dan pembinaan, kami berharap masyarakat semakin cinta tanah air dan memiliki semangat bela negara yang tinggi. Kami berharap sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat terus terjalin, tidak hanya dalam kegiatan TMMD tetapi juga dalam berbagai aktivitas sosial dan pembangunan lainnya.

Dalam kesempatan ini Tim Dispenad mewawancarai Kadis PUPR Dr. Ita Minarni ST. MT. mewakili Pemerintah Daerah mengatakan pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas utama bagi pemerintah daerah, terutama untuk daerah yang memiliki medan sulit seperti rawa dan gambut. Dalam wawancara eksklusif dengan Kepala PUPR-Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dijelaskan bagaimana program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) menjadi solusi strategis untuk menghadapi tantangan ini. Sejak tahun 2019, pemerintah daerah Kabupaten Barito Selatan mulai melibatkan TNI dalam pengerjaan infrastruktur yang sulit dijangkau oleh kontraktor biasa.

“Dengan TNI, hasilnya lebih panjang, lebih terjangkau, dan lebih tepat sasaran,” ungkap Kepala Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang). “TNI mampu mengatasi medan sulit yang tidak dapat dilakukan oleh dinas atau pihak kontraktor karena mereka tidak mengenal batas waktu ataupun kondisi cuaca ekstrem.”

Pada tahun 2025, Kabupaten Barito Selatan mencatatkan sejarah dengan mengalokasikan anggaran hingga Rp 30 miliar untuk TMMD dan program karya bakti lainnya. Alokasi anggaran yang besar ini dimaksudkan untuk memastikan pembangunan infrastruktur seperti jalan di wilayah yang terisolir. Contohnya, jalan di Desa Talio yang sebelumnya tidak dapat

diselesaikan oleh kontraktor akibat medan yang berat dan kondisi banjir yang tidak menentu, berhasil ditembus dalam satu anggaran oleh TNI.

“Mereka tidak mengenal medan sulit. Bahkan saat banjir atau hujan, TNI tetap bekerja dengan penuh dedikasi. Selain itu, masyarakat lebih menghormati keberadaan TNI, sehingga proses pembangunan berjalan lebih lancar,” ujar Kepala Dinas PUPR.

Program TMMD tidak hanya menyoar pembangunan fisik, tetapi juga melibatkan masyarakat secara langsung. TNI melibatkan warga dalam proses pengerjaan, dari pekerjaan ringan hingga yang lebih teknis. Hal ini menciptakan rasa memiliki dan solidaritas antara masyarakat dengan pemerintah dan TNI. Selain itu, kehadiran TNI juga membantu menenangkan ketegangan dengan masyarakat yang kerap kali menuntut lebih dari pihak kontraktor.



“Dengan TNI, masyarakat lebih mudah diajak bekerja sama. Bahkan, mereka tidak segan-segan bergabung dalam proses pembangunan, seperti ngeruk tanah atau mengerjakan papan jalan. Ini menjadi salah satu kelebihan TMMD,” tambah Kepala Dinas PUPR.

Program TMMD memiliki kriteria

khusus dalam menentukan sasaran, yakni membuka akses jalan di desa-desa terisolir. Proyek seperti di Talio menjadi bukti nyata manfaat program ini. Jalan yang dulunya hanya berupa jalan setapak kini telah menjadi akses utama yang memudahkan mobilitas masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Pembangunan melalui TMMD tidak berhenti pada tahap pembukaan jalan. Kepala Dinas PUPR menegaskan bahwa pemerintah daerah berkomitmen untuk melanjutkan proses stabilisasi tanah hingga pengaspalan. Proses ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan kualitas jalan yang tahan lama.

Melihat keberhasilan TMMD, pemerintah daerah berencana untuk terus menjadikan program ini sebagai andalan dalam membuka akses di wilayah-wilayah terisolir. Salah satu proyek yang sedang direncanakan adalah pembangunan jalan baru di Pulau Tampang, di mana akses saat ini masih bergantung pada jalan milik perusahaan.

“Kami ingin masyarakat di desa-desa terpencil juga merasakan kemerdekaan sejati dengan memiliki akses jalan yang memadai. Kolaborasi dengan TNI akan terus dilanjutkan untuk membuka dan meningkatkan infrastruktur di daerah-daerah yang sulit dijangkau,” kata Kepala Dinas PUPR.

Desa Talio, sebuah permata tersembunyi di Kecamatan Karau Kuala, kini tengah bersinar berkat program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124. Sebagai saksi nyata dari dampak program ini, Desa Talio telah menunjukkan transformasi signifikan yang melibatkan pembangunan fisik, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. Dalam wawancara eksklusif dengan Kepala Desa, yang saat ini dijabat oleh Penjabat (PJ) Kepala Desa, terungkap berbagai kisah inspiratif dari balik layar perubahan ini.



Salah satu agenda utama TMMD di Desa Talio adalah rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Sebanyak 30 unit rumah telah direnovasi untuk memastikan tempat tinggal yang layak bagi masyarakat. Sebelumnya, banyak rumah yang dalam kondisi sangat memprihatinkan, tidak hanya mengancam kesehatan penghuninya, tetapi juga tidak layak secara struktural.

“Kami memprioritaskan rumah yang kondisinya paling kritis untuk direnovasi. Setelah program ini, warga kami kini bisa tinggal di tempat yang jauh lebih layak, aman, dan nyaman,” ujar Kepala Desa dengan penuh semangat.

Pembangunan ini tidak hanya melibatkan renovasi fisik, tetapi juga pengadaan sumur gali untuk memastikan ketersediaan air bersih. Awalnya direncanakan pembangunan sumur bor, namun karena keterbatasan infrastruktur seperti pompa listrik, sumur gali dipilih sebagai solusi yang lebih praktis dan berkelanjutan.

Salah satu kendala utama yang dihadapi Desa Talio adalah akses jalan

yang sulit dilalui, terutama saat musim banjir. Sebelum adanya TMMD, warga harus mengandalkan transportasi sungai yang memakan biaya tinggi, dengan tarif harian mencapai Rp50.000-Rp120.000.

TMMD menjawab tantangan ini dengan membangun jalan sepanjang 1,8 km. Selain itu, beberapa pekerjaan tambahan di luar target juga berhasil diselesaikan. “Kami sangat bersyukur, jalan yang dulu menjadi hambatan kini telah membaik. Dengan cor jalan setebal 20 cm, kami berharap akses ini akan bertahan lama meski menghadapi kondisi cuaca ekstrem,” jelas Kepala Desa.

Tidak hanya RTLH dan jalan, TMMD juga meliputi renovasi pasar, pelabuhan, serta penyediaan fasilitas air bersih berupa tower air lengkap dengan mesin pompa. Fasilitas ini telah membuka peluang baru bagi masyarakat dalam beraktivitas ekonomi, terutama untuk mendistribusikan barang dan kebutuhan harian dengan lebih efisien.

TMMD juga memberikan perhatian pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program penyuluhan. Penyuluhan ini mencakup bidang hukum, budidaya

usaha, hingga kesehatan melalui kegiatan Posyandu dan PKK. Para petani, peternak, dan nelayan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas mereka, sehingga tidak hanya infrastruktur yang dibangun, tetapi juga kualitas sumber daya manusia.

Desa Talio terpilih sebagai lokasi TMMD karena tantangan geografisnya yang cukup berat. Selama ini, proyek-proyek jalan oleh kontraktor swasta seringkali terhenti akibat kondisi alam yang sulit. Namun, dengan pendekatan TMMD, yang melibatkan TNI secara langsung, proyek ini mampu berjalan lebih efektif.

“Koordinasi yang erat antara pihak desa dan TNI membuat program ini berbeda dari proyek kontraktor swasta. Kami merasa dihargai karena dilibatkan secara langsung dalam setiap tahap pengerjaan,” ungkap Kepala Desa.

Melihat keberhasilan ini, Kepala Desa berharap program TMMD dapat terus berlanjut di masa mendatang. “Kami berharap TMMD ke depan bisa meningkatkan kualitas infrastruktur lebih jauh, seperti memperpanjang jalan yang dicor dan memastikan keberlanjutan fasilitas yang telah dibangun. Program ini sangat membantu kami, terutama di daerah yang sulit dijangkau proyek-proyek swasta,” katanya penuh harap.

Tim Dispenad turun ke sasaran TMMD wawancara bersama Pak Sanggam, seorang warga lokal. “Sebelum TMMD masuk, jalan penghubung desa rusak berat,” cerita Pak Sanggam, pria berusia 30 tahun yang sehari-harinya menyadap karet. “Kalau hujan, jalan berubah jadi kubangan lumpur. Kendaraan sering terjebak, dan kami kesulitan mengangkut hasil panen ke pasar,” Fasilitas umum seperti sumur dan toilet pun hampir tidak ada, membuat warga menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Kondisi itu menggambarkan tantangan besar yang dihadapi Desa Talio

sebelum intervensi TMMD. Infrastruktur yang minim dan sulitnya akses menyebabkan keterbatasan dalam aktivitas ekonomi, kesehatan, dan kehidupan sehari-hari warga.

Dengan hadirnya program TMMD ke-124, kehidupan warga mulai berubah. “Kini jalan desa sudah diperbaiki. Kami bisa membawa hasil karet ke pasar tanpa terhalang jalan rusak. Fasilitas umum seperti sumur bor dan toilet juga sudah tersedia, sehingga kesehatan dan kebersihan masyarakat lebih terjaga,” jelas Pak Sanggam dengan penuh semangat.

Peningkatan ini bukan hanya tentang kemudahan fisik, tetapi juga memberi peluang ekonomi yang lebih baik bagi warga. Transportasi yang lancar memungkinkan distribusi hasil panen lebih efisien, yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat desa.



Salah satu elemen kunci dari keberhasilan TMMD di Desa Talio adalah partisipasi aktif warga. “Kami bergotong-royong membantu TNI. Ada yang mengangkut material, ada juga yang membantu membersihkan lokasi pembangunan,” kata Pak Sanggam. Selain itu, warga dengan antusias mengikuti penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan ekonomi yang diadakan sebagai bagian dari program ini.



Keterlibatan masyarakat mencerminkan semangat gotong-royong yang menjadi inti dari budaya Indonesia, sekaligus memperkuat hubungan antara warga dengan anggota TNI yang bertugas.

Ketika ditanya tentang perubahan yang paling dirasakan, Pak Sanggam menjelaskan "Rumah-rumah warga yang sebelumnya tidak layak huni kini telah direnovasi. Jalan desa sudah bagus, dan sumur serta toilet umum kini tersedia. Kami merasa hidup lebih nyaman dan sehat."

Perubahan ini menjadi bukti nyata dampak positif program TMMD, yang tidak hanya membangun infrastruktur fisik tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Bagi masyarakat Desa Talio, keberadaan TNI dalam program ini meninggalkan kesan mendalam. "Saya sangat kagum melihat semangat kerja TNI. Mereka sering bekerja hingga larut malam demi menyelesaikan proyek tepat waktu. Itu memotivasi kami untuk ikut membantu," ujar Pak Sanggam. Momen ini menggambarkan semangat pengabdian dan kerja keras yang menjadi teladan bagi warga desa.

Di akhir wawancara, Pak Sanggam menyampaikan harapannya. "Semoga program seperti ini terus berlanjut. Masih banyak warga yang membutuhkan rumah layak huni dan fasilitas tambahan. Kami juga

berharap jalan yang telah dibangun dapat dirawat agar manfaatnya bertahan lama."

Pak Sanggam menyampaikan rasa terima kasihnya kepada TNI dan pemerintah. "Program ini telah membawa perubahan besar bagi desa kami. Terima kasih atas perhatian dan kerja kerasnya. Desa Talio kini lebih baik dan sejahtera."

Ibu Elisa, seorang ibu rumah tangga berusia 32 tahun, mengungkapkan bahwa rumahnya sebelumnya berada dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Atap yang bocor, dinding berlubang, dan lantai yang rusak membuat rumah tidak layak huni. Saat hujan, air masuk ke dalam rumah, sementara pada hari-hari panas, suasana menjadi sangat gerah karena tidak adanya pelapis plafon. Selain itu, lantai rumah yang jabuk (lapuk) menyulitkan proses pembersihan, menciptakan lingkungan yang kurang sehat, terutama bagi anak-anak.

Kondisi rumah yang tidak layak menyebabkan berbagai kesulitan, mulai dari risiko kesehatan hingga ketidaknyamanan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Keluarga Ibu Elisa harus mandi dan mencuci di sungai, menambah tantangan dalam menjalani kehidupan. "Kami sering khawatir rumah akan semakin rusak, sementara penghasilan sehari-hari dari mencari ikan belum cukup untuk memperbaikinya," ujar Ibu Elisa.



Ketika mengetahui rumahnya akan direnovasi melalui program TMMMD, Ibu Elisa merasa sangat bersyukur. "Kami tidak menyangka rumah akan diperbaiki. Senang sekali karena kami sendiri tidak mampu untuk merenovasi," ungkapnya. Program ini juga mendapat sambutan hangat dari warga sekitar, yang ikut senang melihat perbaikan kondisi lingkungan mereka.

Pasca renovasi, rumah Ibu Elisa mengalami perubahan signifikan. Rumah yang sebelumnya bocor kini lebih nyaman, dengan atap dan dinding yang kokoh. "Kalau panas sekarang tidak terlalu gerah, dan kalau hujan, tidak ada lagi kebocoran," jelasnya. Lingkungan rumah yang lebih bersih juga berdampak positif terhadap kesehatan keluarga. Anak-anak lebih nyaman bermain di dalam rumah, dan risiko penyakit yang sebelumnya muncul karena kondisi rumah yang buruk berkurang secara drastis.

Ibu Elisa berharap program TMMMD dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak warga yang mendapatkan manfaat serupa. "Jika ada bantuan lagi, semoga rumah-rumah lain yang membutuhkan juga bisa direhabilitasi," harapnya.

Ibu Elisa menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya TNI, yang telah memberikan kesempatan luar biasa bagi keluarganya.



"Dengan kondisi finansial kami yang belum mencukupi, bantuan ini benar-benar sangat berarti. Kami sangat berterima kasih," tutupnya.

Program rehabilitasi RTLH dalam rangka TMMMD ke-124 tidak hanya memperbaiki rumah, tetapi juga memberikan harapan baru bagi masyarakat Desa Talio untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.



Korem 022/Pantai Timur KODIM 0208/ASAHAN





Pembangunan peningkatan jalan menggunakan cor beton sepanjang 1.226 M, lebar 4 M dan tebal 13 Cm yang sudah selesai 100 % mulai dimanfaatkan masyarakat Desa Silo Bonto, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan.

Dansatgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 Tahun Anggaran 2025, Letkol Inf Muhamad Bassarewan, S.Hub. Int. merasa bersyukur hampir semua program TMMMD rampung 100%.

TMMMD ke-124 ini tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga menggelar berbagai kegiatan nonfisik seperti penyuluhan kesehatan, wawasan kebangsaan, serta pemberdayaan masyarakat. Program ini diharapkan terus menjadi jembatan kemanunggalan antara TNI dan rakyat dalam membangun negeri.

“Kami hadir selama sebulan demi panggilan ibu pertiwi, kami korbankan waktu, demi bangsa, engkau rela pertaruhkan nyawamu. Meskipun maut menghadang di depan mata, engkau katakan itu hanya hiburan. Itulah prajurit TNI. Kapanpun selalu siap ditugaskan demi mengawal dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sekarang jalan tersebut sudah dimanfaatkan warga dan anak-anak sekolah, diharapkan apa yang dibangun TNI terukir abadi di hati warga dan dijaga serta dirawat agar bisa dimanfaatkan selamanya,” ujar Dandim.

Korem 023/Kawal Samudera KODIM 0206/DAIRI

Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 Kodim 0206/Dairi menunjukkan komitmennya dengan menyelesaikan pembangunan jalan sepanjang 1,5 kilometer. Lokasi di lingkungan 2 Bintang Tambun, Kelurahan Bintang Hulu, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi.

Jalan dengan lebar 3,5 meter dan ketebalan 15 sentimeter ini menjadi bukti nyata hadirnya TNI sebagai ujung tombak percepatan pembangunan di daerah.

Pembangunan jalan yang dilaksanakan sejak 6 Mei hingga 4 Juni 2025 ini dilakukan secara gotong royong oleh personel Satgas TMMMD bersama masyarakat setempat. Meski medan terjal dan cuaca tak menentu kerap menjadi tantangan, semangat kebersamaan dan kepedulian menjadi bahan bakar utama penyelesaian proyek.

Jalan tersebut kini menjadi akses vital yang menghubungkan masyarakat dengan pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, dan layanan dasar lainnya.



Dansatgas TMMMD ke-124, Letkol Inf Goklas Pirtahan Silaban, menegaskan bahwa sasaran fisik utama ini adalah bagian dari program terpadu TNI untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta memperkuat ketahanan nasional.





Korem 031/Wirabima KODIM 0303/BENGLALIS

Satuan Tugas (Satgas) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 Kodim 0303/Bengkalis terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan infrastruktur pedesaan. Pada Rabu (14/5/2025), Satgas TMMMD melaksanakan penurunan material untuk pengerasan jalan di lokasi sasaran fisik kegiatan TMMMD tahun 2025.

Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam proses pembangunan jalan penghubung beberapa dusun di wilayah sasaran. Jalan tersebut diharapkan mampu meningkatkan konektivitas antar wilayah, memperlancar aktivitas ekonomi, serta memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan distribusi hasil pertanian.

Komandan Kodim 0303/Bengkalis, Letkol Arh Irvan Nurdin, S.E., M.M., menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata dari sinergi antara TNI dan masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

“Kegiatan ini bukan hanya membangun infrastruktur, tetapi juga memperkuat hubungan antara TNI dan rakyat. Kami berharap pengerasan jalan ini dapat selesai tepat waktu dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat,” ujar Letkol Irvan Nurdin.





Korem 031/Wirabima KODIM 0320/DUMAI

Para personel Satgas bersama warga bahu-membahu menyelesaikan tahap akhir pengerjaan, mulai dari pemasangan plafon, pengecatan dinding, hingga pembersihan lingkungan sekitar rumah. Semangat gotong royong dan kebersamaan antara TNI dan masyarakat begitu terasa dalam setiap gerak langkah pembangunan.





Dansatgas TMMD ke-124 Kodim 0320/Dumai, Letkol Inf Ronald Manurung, S.Sos menyampaikan bahwa penyelesaian RTLH ini menjadi prioritas utama menjelang penutupan program, agar seluruh sasaran fisik tuntas tepat waktu dan hasilnya dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

"Meski tinggal beberapa hari lagi, kami optimis seluruh target bisa selesai sesuai rencana. RTLH milik Bapak Sarmin dan Bapak Marimin akan menjadi bukti nyata kehadiran TNI di tengah rakyat," ujar Dandim 0320/Dumai.

Program TMMD ke-124 ini tidak hanya menasar pembangunan fisik seperti RTLH, tetapi juga berbagai kegiatan nonfisik, seperti penyuluhan KB dan kesehatan, wawasan kebangsaan, serta pemberdayaan masyarakat. Semua itu menjadi wujud sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membangun desa yang lebih maju dan sejahtera.

Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras yang terus dijaga hingga hari terakhir, TMMD ke-124 di wilayah Kodim 0320/Dumai diharapkan mampu memberikan perubahan positif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Korem 032/Wirabraja KODIM 0306/ 50 KOTA



Satgas TMMMD ke-124 Kodim 0306/50 Kota berjuang keras untuk menyelesaikan sasaran fisik pembangunan jalan penghubung yakni Jorong Landai dan Jorong Harau di Nagari Harau kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.

Mereka para personel yang tergabung dalam Satgas TMMMD ke-124 Kodim 0306/50 Kota harus berpacu dengan waktu agar target pengerjaan dapat tercapai tepat waktu.

Lettu Inf Ifnusril, Koordinator Lapangan Satgas TMMMD Kodim 0306/50 Kota dalam keterangannya mengatakan, pihaknya telah menggerakkan seluruh potensi yang ada untuk mempercepat pengerjaan proyek tersebut.





Mulai dari personel TNI Polri, perangkat Nagari, hingga masyarakat setempat, semuanya dilibatkan dalam kegiatan ini, dengan harapan, semua pekerjaan yang dilakukan dapat selesai sesuai target yang telah ditentukan, sebelum penutupan TMMD.

“Kami bekerja secara gotong royong untuk menyelesaikan semua sasaran fisik. Semua elemen masyarakat, baik dari unsur pemerintah Nagari, pemuda, maupun warga, turut serta membantu kami,” ujar Lettu Inf Ifnusril.

Selain itu, pihaknya juga telah menyiapkan berbagai peralatan dan material yang dibutuhkan agar proses pengerjaan dapat berjalan lancar. Alat-alat berat seperti mesin molen, gerobak dorong dan sebagainya dikerahkan untuk mempercepat proses pengecoran.



Korem 033/WP KODIM 0315/TANJUNGPINANG

Kodim 0315/Tanjungpinang melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Tahun Anggaran 2025 berhasil membuka akses jalan baru sepanjang 3 kilometer dengan lebar 6 meter di Desa Panggak Laut, Kecamatan Daik, Kabupaten Lingga. Pembangunan ini merupakan bagian dari upaya percepatan pemerataan

infrastruktur dan pelayanan sosial di wilayah terluar.

Komandan Kodim 0315/Tanjungpinang melaporkan bahwa kegiatan fisik utama yakni pembukaan jalan telah rampung 100 persen, sementara proses penimbunan jalan mencapai progres 88 persen. Berbagai



alat berat dan peralatan manual dikerahkan, termasuk excavator, truk, serta alat-alat bantu seperti cangkul, sekop, dan *vibratory roller*.

Tak hanya fokus pada pembangunan fisik, kegiatan TMMD kali ini juga diwarnai dengan beragam kegiatan nonfisik berupa penyuluhan dan bakti sosial, diantaranya pengobatan massal, sunatan massal, dan pelayanan KB, penyuluhan wawasan kebangsaan, hukum, Kamtibmas, dan bahaya radikalisme, kampanye pencegahan *stunting*, bahaya narkoba, dan mitigasi bencana, penyuluhan ketahanan pangan, ekonomi kreatif, pengolahan sampah, hingga pelayanan publik, pembagian 100 paket sembako dan paket tambahan gizi untuk balita dan anak-anak *stunting*, dan pemberian sarana prasarana olahraga kepada masyarakat

Dari segi program unggulan TNI AD, sejumlah kegiatan seperti pembangunan TNI Manunggal Air Bersih (TMAB), pembangunan MCK, rehab masjid, dan rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) telah tuntas 100%.





KODIM 0408/BENGKULU SELATAN



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 yang dilaksanakan oleh Kodim 0408/BS di Desa Bandu Agung, Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur, tidak hanya fokus pada pembangunan fisik seperti jalan pertanian. Tetapi juga menyentuh aspek nonfisik berupa penyuluhan bela negara dan wawasan kebangsaan.

Kegiatan penyuluhan tersebut dilaksanakan di SMAN 4 Kaur dan diikuti oleh masyarakat sekitar. Dalam sesi penyuluhan, Serma Nasirtama selaku narasumber menyampaikan pentingnya menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan semangat cinta tanah air kepada masyarakat, khususnya generasi muda.



Ia berharap, manfaat dari kegiatan nonfisik ini bisa dirasakan secara nyata oleh masyarakat, sehingga TMMD bukan hanya menghasilkan pembangunan fisik, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial dan nasionalisme di tengah masyarakat. Program TMMD ke-124 ini menjadi bukti sinergi antara TNI dan masyarakat dalam membangun desa dari berbagai aspek, tidak hanya secara fisik, tetapi juga mental dan ideologi bangsa.





Pembangunan jalan sepanjang 3.000 meter dengan lebar 1,3 meter dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 0419/Tanjab resmi rampung 100 persen. Jalan yang membentang di Desa Kemuning, Kecamatan Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini menjadi salah satu sasaran fisik utama TMMD tahun 2025.

Setelah melalui berbagai tahap mulai dari pembukaan badan jalan, pengerasan, hingga perataan dan perapian, kini jalan tersebut sudah bisa dilalui dengan baik oleh masyarakat.

Pasiter TMMD Kapten Inf Rudi Chandra Marpaung menyampaikan rasa syukur atas selesainya pembangunan jalan ini. Menurutnya, keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama dan semangat gotong royong antara Satgas TMMD dan masyarakat.



Korem 042/Garuda Putih KODIM 0419/TANJUNG JABUNG



“Jalan ini menjadi bukti nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat. Kami harap jalan ini bisa mempermudah akses warga ke kebun, sekolah, dan fasilitas lainnya,” ujar Pasiter.

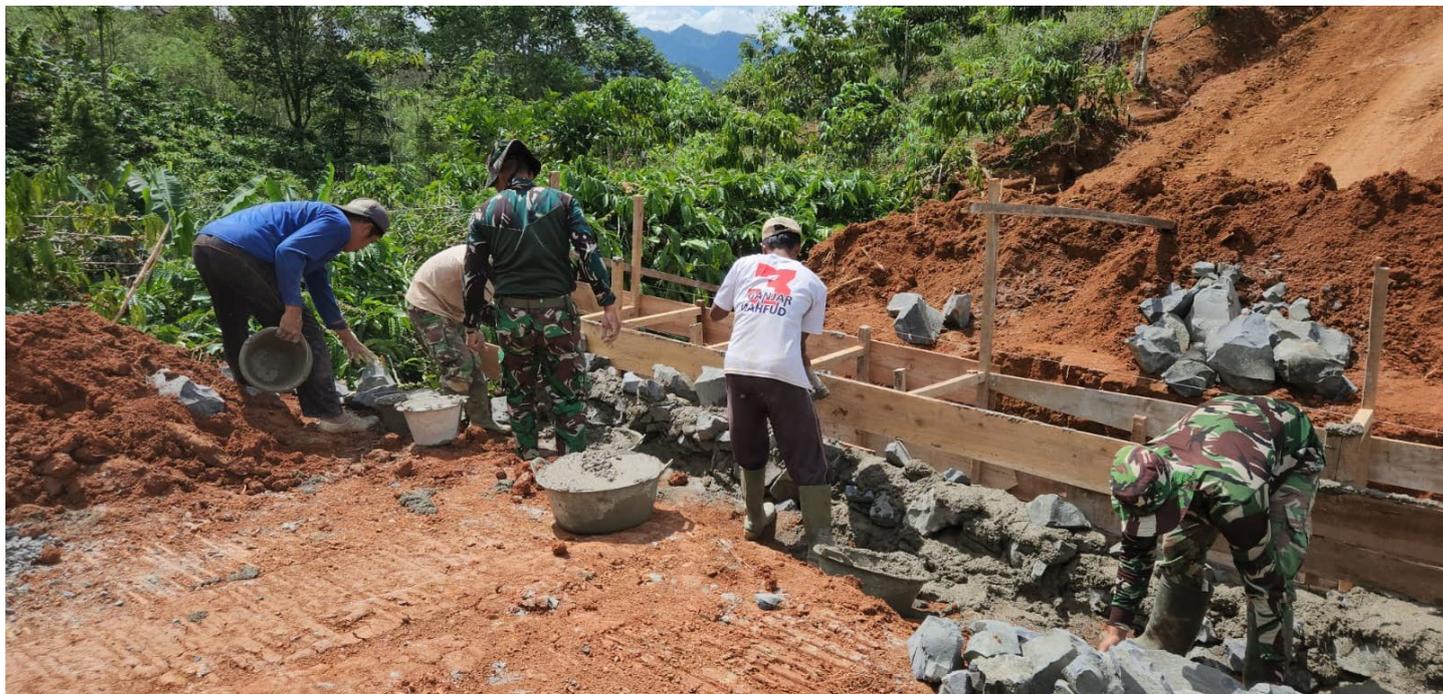
Warga pun menyambut dengan gembira selesainya pembangunan jalan tersebut. Mereka berharap jalan yang telah dibangun dengan baik ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dan mobilitas warga Desa Kemuning.





Korem 043/Gatam

KODIM 0422/LAMPUNG BARAT



Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 0422/Lampung Barat terus menunjukkan progres signifikan dalam pelaksanaan kegiatan fisik. Pada Selasa, 20 Mei 2025, para anggota Satgas melaksanakan pengerasan jalan yang kini telah mencapai 50 persen dari total target.

Pengerjaan jalan ini merupakan bagian dari program fisik TMMD yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas masyarakat di wilayah pedesaan. Progres ini menunjukkan komitmen kuat TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan infrastruktur demi mendukung mobilitas dan perekonomian warga.

Komandan SSK TMMD ke-124, Lettu Inf Yusuf, menyampaikan bahwa capaian ini tidak lepas dari kerja sama yang solid antara TNI dan warga setempat.

“Kami bersyukur pekerjaan fisik berupa pengerasan jalan sudah mencapai 50 persen. Ini berkat semangat gotong royong antara personel Satgas dan masyarakat. Kami optimis seluruh target dapat selesai tepat waktu,” ujar Lettu Inf Yusuf.

Kegiatan fisik ini sejalan dengan tujuan utama TMMD, yaitu mempercepat pembangunan daerah terpencil serta mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat.





Korem 043/Gatam KODIM 0429/LAMPUNG TIMUR

Dansatgas TMMD ke-124 Kodim 0429/Lampung Timur Letkol Arm Arief Budiman, S. Sos., M.M menyampaikan bahwa saat ini semua program TMMD baik sasaran fisik maupun nonfisik berjalan aman dan lancar sesuai dengan rencana.

"Kami memastikan bahwa seluruh program TMMD ini berjalan optimal, baik sasaran fisik maupun nonfisik. Semangat gotong royong dan kerjasama antara Satgas TMMD dengan masyarakat Desa Itik Rendai merupakan wujud nyata kemanunggalan TNI Rakyat untuk menyukseskan program ini", tegasnya.

Program TMMD ke-124 ini melibatkan pembangunan fisik dan nonfisik, termasuk perbaikan sarana umum serta semakin menguatkan nilai-nilai gotong bagi masyarakat. Sehingga kami merasakan manfaat nyata dari kegiatan TMMD ini karena efektif dalam mendorong pertumbuhan pembangunan secara menyeluruh, terutama di daerah-daerah terpencil.



Korem 044/Gapo KODIM 0403/OKU



Kodim 0403/OKU sukses menggelar kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 tahun 2025 di Desa Karang Agung, Kecamatan Simpang, OKU Selatan. TMMD kali ini tak hanya berfokus pada pembangunan fisik, namun juga menyentuh aspek sosial masyarakat.

Berbagai kegiatan pembangunan dilaksanakan, diantaranya pembangunan 2 unit MCK, renovasi 2 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pengeboran 5 titik sumur bor, serta peningkatan jalan menuju pemukiman warga sepanjang 11 kilometer dengan lebar 7 meter.

Bupati OKU Selatan, Abusama Anwar, SH dalam sambutannya menyampaikan harapannya agar TMMD menjadi solusi percepatan pembangunan desa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

“Kami menyambut baik dan mendukung penuh kegiatan TMMD ini. Harapannya, infrastruktur yang dibangun dapat membuka akses ekonomi dan membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat,” ujarnya.



Sementara itu, Dandim 0403/OKU Letkol Arh Yusuf Winarno S.I.P,M.Han menegaskan bahwa TMMD merupakan wujud sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat.

“TMMD hadir untuk membantu percepatan pembangunan di daerah tertinggal. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat dirasakan langsung oleh warga,” katanya.





Korem 061/Surya Kencana KODIM 0607/KOTA SUKABUMI

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 tahun 2025 yang dilaksanakan Kodim 0607/Kota Sukabumi kembali memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Salah satu program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad), yaitu pembangunan sumur bor, kini telah dinikmati oleh warga Kampung Nagrak RT 03 RW 08, Desa Cisarua, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi.

Keberadaan sumur bor ini menjadi solusi atas kebutuhan mendesak akan air bersih yang selama ini menjadi kendala utama masyarakat, khususnya saat musim kemarau.

Sumur bor tersebut dibangun sebagai bentuk kepedulian TNI AD terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah yang masih mengalami keterbatasan akses air bersih. Pembangunan ini dilakukan secara bergotong-royong bersama warga melalui kegiatan TMMD yang mengedepankan kemanunggalan TNI dan rakyat.

Program TMMD ke-124 mendapat apresiasi luas dari masyarakat setempat dan menjadi bukti nyata sinergi antara TNI dan rakyat dalam membangun negeri, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan perhatian dan dukungan pembangunan infrastruktur dasar.





Korem 062/Tarumanegara KODIM 0610/SUMEDANG

Pengerjaan infrastruktur jalan dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 0610/Sumedang terus dikebut. Meter demi meter pengecoran jalan di Desa Pamulihan, Kecamatan Situraja, dilakukan secara intensif guna mencapai hasil maksimal dan tepat waktu.

Satgas TMMD bersama warga bahu-membahu dalam proses pengecoran jalan yang menjadi salah satu sasaran fisik utama program tersebut. Semangat gotong royong dan komitmen tinggi menjadi kunci percepatan pembangunan infrastruktur desa.

“Setiap hari kami kerahkan seluruh kemampuan agar target pengecoran jalan bisa selesai sesuai jadwal. Dengan dukungan warga, kami optimistis pekerjaan ini akan tuntas tepat waktu dan memberi manfaat besar bagi masyarakat,” ujar Dansatgas TMMD, Letkol Kav Christian Gordon Rambu M.Si(Han).

Pengecoran jalan ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas, memperlancar transportasi, serta mendongkrak perekonomian warga desa. TMMD ke-124 menjadi bukti nyata sinergi TNI dan rakyat dalam membangun negeri dari pelosok.





Korem 063/Sunan Gunung Jati KODIM 0604/KARAWANG

Kodim 0604/Karawang resmi menggelar program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 di Desa Mekarasih, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang. Kegiatan ini menjadi bukti nyata sinergi antara TNI dan masyarakat dalam mempercepat pembangunan infrastruktur serta meningkatkan kualitas layanan publik.

Komandan Kodim 0604/Karawang, Letkol Inf Dede Hermawan, menyampaikan bahwa TMMD kali ini menasar pembangunan fisik dan kegiatan nonfisik yang menyentuh langsung kebutuhan warga.

"TMMD ke-124 ini adalah bentuk kemanunggalan TNI dengan rakyat. Kami ingin memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Banyusari," ujar Dandim

Beberapa program pembangunan fisik TMMD ke-124 yang dilaksanakan di Desa Mekarasih antara lain rehabilitasi jalan usaha tani di Dusun Karangtengah sepanjang 143 meter, pembangunan jalan lingkungan *ready mix* di Dusun Karajan I (295 meter dan 255 meter), pembuatan jalan setapak di Dusun Karajan I (112 meter) dan Dusun Nambo (180 meter), pembangunan drainase lingkungan *U-ditch* sepanjang 391,2 meter di Dusun Karangtengah, penyediaan sarana air bersih di Dusun Karajan I dan Desa Tegalurung, dan pembangunan MCK tipe I di Dusun Nambo.





Korem 064/Maulana Yusuf KODIM 0602/SERANG



Keberadaan infrastruktur jalan dan jembatan yang memadai merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat, terutama di pedesaan, karena berdampak langsung pada peningkatan ekonomi lokal.

Akses jalan dan jembatan yang baik akan memperlancar transportasi barang dan jasa, sehingga memudahkan petani menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan peluang bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kabar baik ini segera dirasakan oleh warga Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, khususnya masyarakat Desa Silebu dan Suka Jadi.

Kodim 0602/Serang melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang, kini sedang membangun sebuah jembatan penghubung di wilayah tersebut.

Jembatan sepanjang 8 meter dengan lebar 4 meter ini akan menghubungkan Desa



Silebu dan Suka Jadi. Pembangunan ini disambut antusias oleh warga yang ikut serta membantu bersama jajaran TNI.

Komandan Satgas TMMD ke-124, Letkol Arm Oke Kistianto, mengatakan bahwa pembangunan ini merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap masyarakat.

“Kami berharap jembatan ini dapat membantu aktivitas warga sehari-hari, memperlancar distribusi hasil tani, dan meningkatkan ekonomi desa,” kata Letkol Arm Oke Kistianto.

Pihaknya menargetkan jembatan tersebut segera rampung agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.





Kolonel Arm Djoko mengapresiasi pemilihan sasaran dalam TMMD ke-124 di Desa Kaliwungu, salah satunya dengan pembukaan jalan beton yang nantinya bisa mempersingkat perjalanan warga sekitar ke desa dan kecamatan sebelah.

“Kegiatan pembukaan jalan beton ini dapat mempersingkat waktu dari yang tadinya harus memutar sejauh sekitar 20 km, dengan dibukanya jalan ini dapat memotong perjalanan sejauh 6 km. Semoga jalan ini bisa menjadi upaya kita untuk meningkatkan kesejahteraan di sini,” harapnya.



Korem 071/Wijaya Kusuma KODIM 0703/CILACAP



Sementara Komandan Kodim 0703/Cilacap, Letkol Inf Andi Aziz selaku Komandan Satgas TMMD Reguler ke-124 Desa Kaliwungu, Kecamatan Kedungreja menjelaskan bahwa pembangunan fisik menjadi fokus utama TMMD ini, yakni pembangunan rabat beton sepanjang 850 meter dan 400 meter.

“Kami juga melakukan pembangunan gorong-gorong, MCK, pembangunan pipa di 5 rumah, rehab 5 RTLH, penanaman pohon, pembersihan saluran serta beberapa giat nonfisik lainnya,” terangnya.

Letkol Inf Andi Aziz menerangkan pemilihan lokasi di Desa Kaliwungu disebabkan desa ini termasuk dalam kategori desa terpencil dan merupakan daerah banjir. Selain itu akses jalan pendekat dalam dukungan logistik wilayah pertahanan darat, untuk percepatan pembangunan di desa dan antusias serta dukungan masyarakat terhadap program TMMD di desa ini tinggi,” lanjutnya.

Korem 072/Pamungkas KODIM 0732/SLEMAN

Anggota Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-124 Kodim 0732/Sleman terus mempercepat pembangunan infrastruktur jalan di Kalurahan Pondokrejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Salah satu fokus utama kegiatan) adalah pemasangan gorong-gorong di sejumlah titik jalan strategis yang menjadi sasaran utama TMMD.

Kegiatan ini bertujuan memperkuat ketahanan infrastruktur jalan sekaligus meningkatkan kenyamanan dan keamanan mobilitas warga. Progres pemasangan gorong-gorong pun menunjukkan hasil positif dengan pelaksanaan yang berjalan lancar.

“Pemasangan gorong-gorong ada di beberapa titik dan hingga saat ini hampir semua sasaran sudah berhasil terpasang dengan lancar,” ujar Pasiter Kodim 0732/Sleman Kapten Arm Irwan.

Tidak hanya dikerjakan oleh personel Satgas TMMD, progres pembangunan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat

setempat. Kolaborasi tersebut dinilai menjadi kunci utama keberhasilan program TMMD yang menysasar penguatan infrastruktur desa secara berkelanjutan.

“Program TMMD bukan hanya soal pembangunan fisik, tetapi juga membangun kedekatan emosional antara TNI dan masyarakat. Dengan melibatkan warga secara langsung, kami ingin tercipta rasa memiliki terhadap hasil pembangunan,” imbuh Kapten Irwan.

Selain pemasangan gorong-gorong, kegiatan di Kalurahan Pondokrejo juga meliputi perbaikan akses jalan, rehabilitasi fasilitas umum, serta penyuluhan kepada masyarakat dalam berbagai bidang.

Sinergi yang terbangun antara TNI dan warga menjadi pondasi penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.





Korem 073/Makutarama KODIM 0719/JEPARA



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-124 yang dilaksanakan oleh Kodim 0719/Jepara terus menunjukkan progres signifikan. Berbagai sasaran fisik seperti pengecoran jalan, pembangunan bendungan Sebambung, penyediaan sumur bor air bersih, hingga renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), menjadi bagian dari upaya nyata TNI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Sebagai bentuk pengawasan dan dukungan terhadap pelaksanaan program, Inspektur Kodam (Irdam) IV/Diponegoro, Brigjen TNI Bayu Tirtiyanto, S.Sos., M.Si., M.M., melaksanakan kunjungan kerja langsung ke lokasi TMMD di Kabupaten Jepara, pada Kamis (22/5/2025). Dalam kesempatan tersebut, Irdam meninjau progres berbagai pembangunan fisik sekaligus berdialog dengan warga penerima manfaat.





Kunjungan ini menunjukkan komitmen Kodam IV/Diponegoro dalam memastikan bahwa setiap program TMMD berjalan tepat sasaran dan memberikan manfaat riil bagi masyarakat. Kodam IV/Diponegoro memandang program TMMD sebagai instrumen penting dalam membangun kebersamaan dan memperkuat kemandirian TNI-Rakyat.

“Pembangunan RTLH, akses air bersih, dan infrastruktur jalan desa adalah kebutuhan dasar masyarakat. Ketika hal-hal ini terpenuhi, maka akan tumbuh kepercayaan dan semangat baru dalam masyarakat untuk berkembang,” lanjutnya.

Selain kegiatan fisik, TMMD juga dilengkapi dengan berbagai kegiatan nonfisik seperti penyuluhan wawasan kebangsaan, kesehatan, dan pembinaan masyarakat, sebagai bagian dari pembinaan teritorial TNI yang berkelanjutan.



KODIM 0733/KOTA SEMARANG

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2025 telah selesai dilaksanakan di Kota Semarang. Program dilaksanakan di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajahmungkur selama satu bulan.

Kepala Staf Kodim (Kasdim) 0733/BS Kota Semarang, Letkol Inf Yohanes Heri Wibowo mengatakan, dalam TMMD Sengkuyung Tahap 1 dilakukan pembangunan fisik dan non fisik.

Diakuinya, dalam pembangunan fisik yang dilakukan memang mengalami sedikit kendala karena hujan.

Pembangunan fisik berupa talud dan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dalam penyelesaiannya membutuhkan panas matahari. Sehingga saat curah hujan tinggi di Kota Semarang, pihaknya mengalami sedikit kendala dan membutuhkan waktu yang lebih lama.

“Sejak hujan turun semua terkendala. Pembangunan talud pengeringannya membutuhkan matahari. Begitu hujan kurang maksimal. Untuk RTLH masih terkendala beberapa. Kami usahakan untuk kejar. Harapannya sebelum lebaran selesai,” kata Letkol Yohanes usai penutupan TMMD Sengkuyung tahap 1 di Aula Balai Kota Semarang.





BRAWIJAYA



Korem 081/Dhirotsaha Jaya KODIM 0810/NGANJUK

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 Kodim 0810/Nganjuk menysasar Desa Lengkong Lor, Kecamatan Ngluyu dan Desa Sumbermiri, Kecamatan Lengkong.

Kasrem 081/DSJ, Letkol Inf Meina Helmi menyebut, TMMMD ini tidak hanya sebatas membangun infrastruktur, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai positif di tengah-tengah masyarakat.

“Kegiatan TMMMD bukan sekadar program pembangunan fisik, tetapi juga sarana untuk membangun jiwa gotong royong, dan mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat,” kata Kasrem.

Untuk diketahui, pengerasan jalan sepanjang 1.100 meter dan lebar 3 meter menjadi sasaran utama pada TMMMD ke-124 Kodim 0810/Nganjuk. Jalan itu nantinya menjadi salah satu akses penghubung antara Desa Lengkong Lor dan Desa Sumbermiri.

Sedangkan sasaran tambahannya berupa pembuatan sumur bor sebanyak 5 unit dan renovasi Rutilahu (rumah tidak layak huni) sebanyak 13 unit, penanaman padi di lahan seluas 2 hektare, dan penanaman 1.500 pohon produktif.

Tak ketinggalan juga sasaran nonfisik yang meliputi bakti sosial, penanganan stunting, dan berbagai penyuluhan yang bermanfaat bagi masyarakat.





Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya KODIM 0812/LAMONGAN

Anggota Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 0812/Lamongan menunjukkan semangat tinggi dalam membantu warga kurang mampu untuk memiliki rumah tinggal yang layak huni. Program ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat setempat, yang bergotong royong dalam proses pembangunan rumah bagi penerima program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).



Dansatgas TMMD Kodim 0812/Lamongan menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya TNI untuk membantu masyarakat. "Saat ini, kami tetap bersemangat untuk membantu warga yang tidak mampu di Desa Kebalankulon dalam program RTLH. Ini adalah sasaran pokok tambahan dari TMMD ke-124," ujarnya.

Ia menuturkan bahwa sebagai bagian dari TNI, sudah menjadi kewajiban untuk membantu rakyat. "Program TMMD sejalan dengan tema yang diambil, yaitu 'Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah,'" katanya.

Di Desa Kebalankulon, terdapat 10 unit rumah warga yang sedang dibangun dalam program TMMD ke-124. Semua rumah tersebut telah melalui proses verifikasi dan survei oleh pihak Pemerintah Desa setempat, dengan tujuan agar warga yang tidak mampu akhirnya dapat memiliki rumah tinggal yang layak huni.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima bantuan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong diantara anggota Satgas dan masyarakat. Apresiasi luar biasa pun diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam program ini, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Kebalankulon.



Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya

KODIM 0824/JEMBER



Jalan sepanjang 622 meter dengan lebar 3 meter tampak mulus berwarna hitam pekat, berkat percepatan pembangunan di Desa Plalangan, Kecamatan Kalisat, melalui Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 0824/Jember.

Mulusnya jalan aspal akses antar desa disambut gembira oleh masyarakat, utamanya para pelaku usaha toko kelontong, khususnya pedagang sayur keliling (mlijo) yang setiap hari melintasi jalur tersebut.

Raut bahagia terpancar dari wajah warga Desa Plalangan, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, menyusul selesainya pengerjaan jalan aspal *hotmix* yang sebelumnya rusak parah. Perbaikan infrastruktur vital ini terealisasi berkat sentuhan Program TMMD ke-124 Kodim 0824/

Jember. Program ini membawa angin segar bagi aktivitas sehari-hari dan geliat ekonomi masyarakat setempat.

Pengerjaan jalan aspal sepanjang 622 meter dengan lebar 3 meter ini merupakan salah satu sasaran fisik utama dalam program TMMD. Proyek tersebut dikerjakan oleh Dinas PU Bina Marga Kabupaten Jember dengan anggaran sebesar Rp 381.909.000.

Selain perbaikan jalan, sasaran fisik pembangunan infrastruktur di Desa Plalangan juga mencakup peningkatan jalan aspal sepanjang 622 meter dengan lebar 3 meter, pembuatan *jogging track* di lapangan desa sepanjang 450 meter dengan lebar 2,2 meter, serta pembuatan kolam ikan dari terpal 10 unit.





Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 yang digelar di wilayah teritorial Kodim 0817/Gresik menunjukkan hasil yang menggembirakan. Salah satu sasaran fisik utama, yakni pembangunan bak penampungan air dan sumur bor di Desa Banter, Kecamatan Benjeng, kini telah mulai nampak wujudnya dan berjalan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Program ini merupakan bagian dari program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) dalam mendukung penyediaan akses air bersih bagi masyarakat di daerah yang mengalami kekurangan. Di Desa Banter sendiri, kebutuhan akan air bersih menjadi salah satu masalah utama, terutama saat musim kemarau panjang.



Korem 084/Bhaskara Jaya KODIM 0817/GRESIK



Komandan Kodim 0817/Gresik, Letkol Inf Ahmad Saleh Rahanar, S.Sos., menyampaikan bahwa progres pembangunan saat ini telah mencapai tahap signifikan. “Kami pastikan bahwa pembangunan bak air dan sumur bor ini akan selesai tepat waktu. Ini merupakan bentuk komitmen kami dalam melaksanakan program unggulan Bapak Kasad serta menjawab kebutuhan nyata masyarakat,” ungkapnya saat meninjau lokasi pembangunan.

Dukungan dari warga Desa Banter pun sangat tinggi. Pengerjaan dilakukan secara gotong royong antara personel TNI dan masyarakat, mencerminkan semangat kebersamaan dalam mewujudkan pembangunan desa.

Selama ini air bersih menjadi kebutuhan yang sulit dipenuhi. Dengan adanya sumur bor dan bak penampungan ini, harapannya masyarakat bisa optimistis kebutuhan air akan terpenuhi dengan lebih baik.

Selain pembangunan fisik, kegiatan TMMD juga mencakup program nonfisik seperti penyuluhan kesehatan, wawasan kebangsaan, dan pembinaan masyarakat, yang secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga.



Korem 084/Bhaskara Jaya KODIM 0828/SAMPANG

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 yang dilaksanakan oleh Kodim 0828/Sampang telah sukses menyelesaikan sasaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik Ibu Umrina di Desa Batu Karang, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang.

Ibu Umrina tak mampu menyembunyikan rasa syukurnya atas bantuan yang diberikan oleh para prajurit TNI.

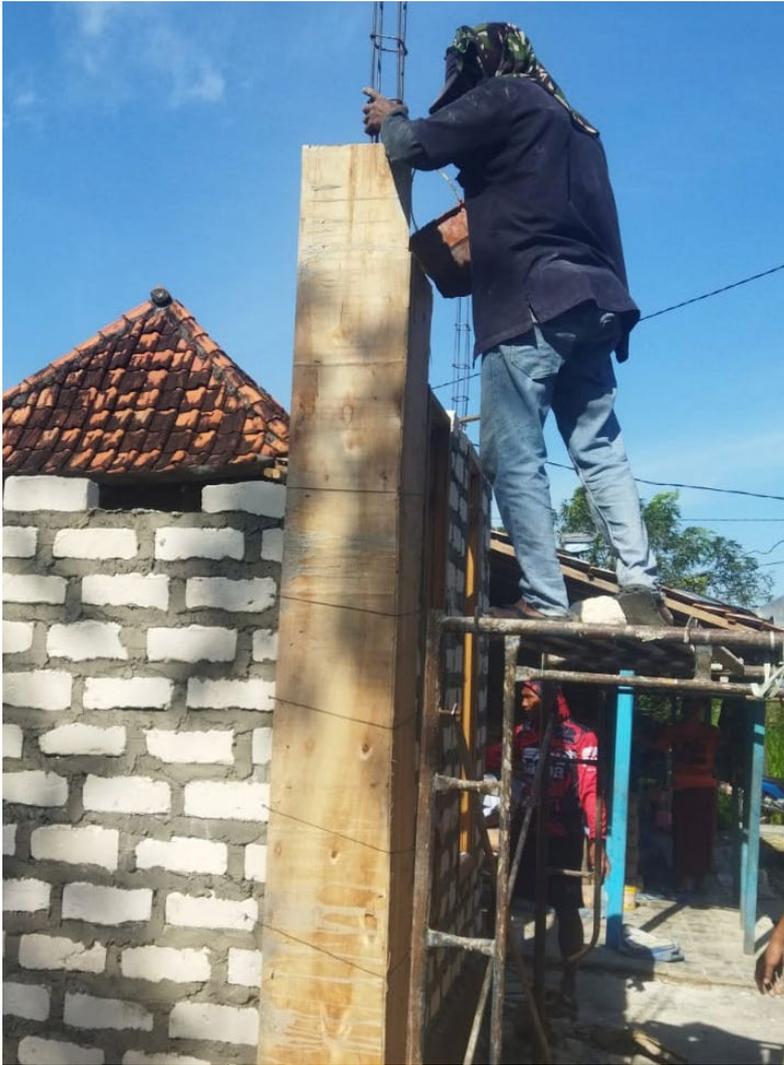
"Terima kasih banyak Pak Tentara. Rumah saya sekarang bagus sekali. Saya sangat senang dan bersyukur. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan kerja kerasnya," tutur Ibu Umrina haru.

Komandan Kodim 0828/Sampang, Letkol Czi Suprobo Harjo Subroto, menyampaikan bahwa keberhasilan program ini tak lepas dari kerja sama semua pihak.

"Rumah Ibu Umrina bukan hanya bangunan fisik, tapi simbol kebersamaan dan kepedulian antara TNI dan rakyat," ujarnya.

Dengan selesainya pembangunan rumah Ibu Umrina, TMMD ke-124 di Desa Batu Karang menunjukkan keberhasilannya dalam menyentuh langsung kehidupan masyarakat. Senyum bahagia Ibu Umrina menjadi gambaran nyata dari semangat gotong royong dan kemanunggalan TNI dengan rakyat.







Korem 091/Aji Surya Natakesuma

KODIM 0901/SAMARINDA



Salah satu gerakan TNI yang dirindukan masyarakat yakni TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang pada 2025 sudah memasuki edisi ke-124 ini selalu disambut hangat masyarakat. Sebab, kehadiran TMMD selalu sukses mengelevasi kualitas hidup kelompok masyarakat di sebuah tempat.

Di Samarinda, di bawah komando Kodim 0901/Samarinda, TMMD ke-124 diselenggarakan di kawasan Jalan Karang Mulya RT 19, Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang.

Selama pelaksanaan TMMD, TNI di bawah komando Kodim 0901/Samarinda akan melaksanakan beragam program. Mulai pengerasan jalan, rehabilitasi dua rumah tidak layak huni, membangun fasilitas MCK, dan pengerjaan fisik lainnya. Selain itu, mereka juga menggalakan ketahanan pangan di lahan seluas 1,5 hektare, dan penanaman jagung di lahan 2 hektare. serta, peningkatan kesadaran

lingkungan berupa penanaman 300 bibit pohon buah di lahan seluas 2 hektare.

"Berdasarkan instruksi Pangdam VI/Mulawarman dan Danrem 091/Aji Surya Natakesuma, kami siap melaksanakan TMMD di lingkungan Jalan Karang Mulya. Sinergi antara TNI dan masyarakat akan berdampak luas, terutama kepada peningkatan kualitas warga di sekitar lokasi pelaksanaan TMMD," jelas Komandan Kodim 0901/Samarinda Kol Inf Yusub Dody Sandra.

Baginya, ini merupakan salah satu wujud bakti TNI terhadap masyarakat yang mereka ayomi, di tengah kesigapan mempertahankan keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). "Bersama rakyat, TNI kuat!" pungkas Dody.





Korem 092/Maharajalila KODIM 0911/NUNUKAN

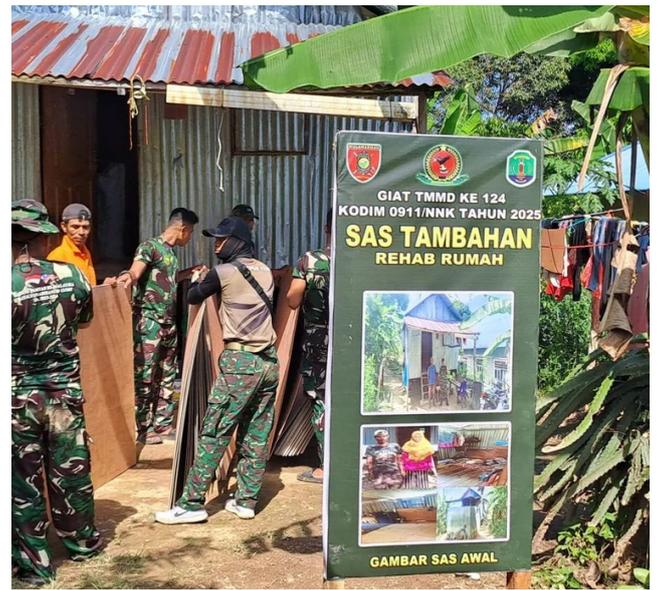
Kegiatan fisik dan nonfisik program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 tahun 2025 resmi dimulai di Kelurahan Mansapa, Kecamatan Nunukan Selatan. Program lintas sektoral yang digagas TNI bersama Pemerintah Daerah dan masyarakat ini menargetkan pembangunan sejumlah infrastruktur dasar untuk mendukung kesejahteraan warga di wilayah perkotaan yang masih membutuhkan sentuhan pembangunan.

Salah satu kegiatan fisik utama TMMMD kali ini adalah pembangunan jalan sepanjang 2.600 meter dengan lebar badan jalan 6 meter, serta saluran parit di sisi kiri dan kanan jalan selebar 1 meter. Tak hanya itu, pembangunan juga menasar pada aspek perumahan dan fasilitas dasar lainnya.

Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Nunukan, Ir. Jabbar, menyebutkan bahwa selain pembangunan jalan, program TMMMD juga mencakup rehabilitasi rumah tidak layak huni, pembangunan lima unit gorong-gorong, serta pengeboran lima sumur air bersih.

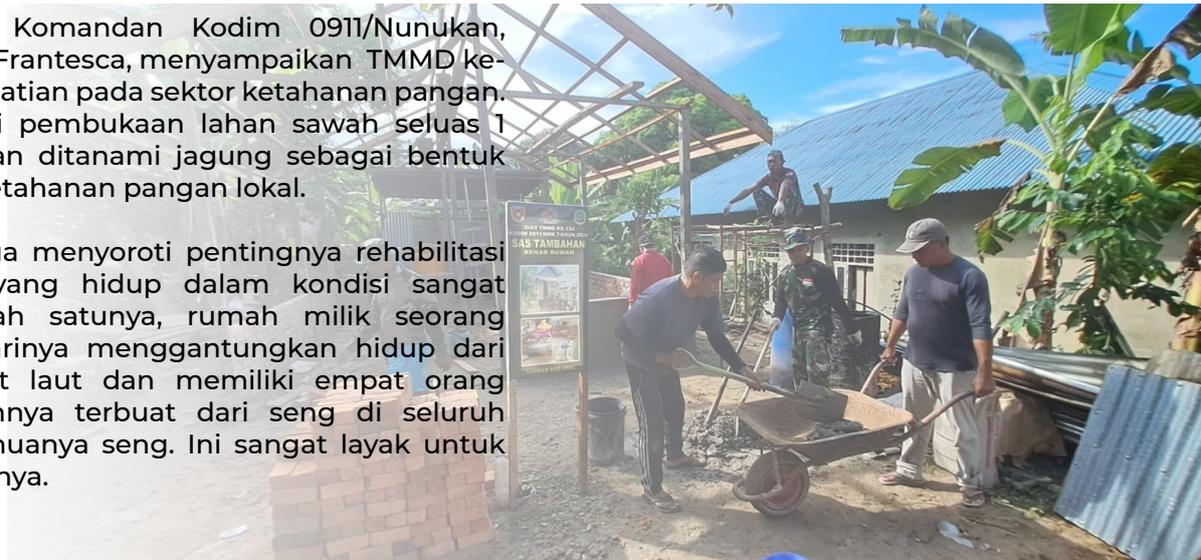
“Target pelaksanaan fisik ini berlangsung selama 30 hari, mulai 6 Mei hingga 4 Juni 2025. Kita berharap semua pihak yang terlibat, baik itu masyarakat, TNI-Polri, maupun pemerintah daerah dapat berkolaborasi dan bersinergi untuk menyukseskan kegiatan ini,” kata Jabbar.





Sementara itu, Komandan Kodim 0911/Nunukan, Letkol Infanteri Albert Frantesca, menyampaikan TMMD ke-124 juga menaruh perhatian pada sektor ketahanan pangan. Salah satunya melalui pembukaan lahan sawah seluas 1 hektare, 1 hektare akan ditanami jagung sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan lokal.

Letkol Albert juga menyoroti pentingnya rehabilitasi rumah bagi warga yang hidup dalam kondisi sangat memprihatinkan. Salah satunya, rumah milik seorang warga yang sehari-harinya menggantungkan hidup dari pemetangan rumput laut dan memiliki empat orang anak. "Kondisi rumahnya terbuat dari seng di seluruh sisi atap, dinding, semuanya seng. Ini sangat layak untuk direhabilitasi," ungkapnya.



Korem 101/Antasari KODIM 1002/HULU SUNGAI TENGAH

Kabar gembira datang dari lokasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 Kodim 1002/Hulu Sungai Tengah (HST) di Desa Pengambau Hilir Luar. Pembangunan jalan sepanjang 1.030 meter yang menjadi salah satu sasaran utama program TMMMD ini telah dinyatakan rampung 100 persen.

Komandan Satgas (Dansatgas) TMMMD ke-124 Kodim 1002/HST, Letkol Inf Fery Perbawa, menyampaikan rasa syukurnya atas penyelesaian proyek penting ini.





“Alhamdulillah, pembangunan jalan sepanjang 1.030 meter sudah selesai kita kerjakan dan siap untuk diserahkan,” ujarnya.

Dengan selesainya pembangunan jalan ini, diharapkan akan memberikan dampak signifikan bagi peningkatan aksesibilitas dan perekonomian masyarakat Desa Pengambau Hilir Luar.

Masyarakat kini dapat menikmati infrastruktur jalan yang lebih baik dan memadai. Penyelesaian sasaran utama ini menjadi momentum positif menjelang upacara penutupan TMMD ke-124 Kodim 1002/HST yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.



Korem 101/Antasari KODIM 1009/TANAH LAUT



TNI Manunggal Membangun Desa (TMMO) ke-124 Kodim 1009/Tanah Laut, sangat dirasakan kehadirannya bagi masyarakat Desa Gunung Melati, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut.

Program kegiatan yang mengusung tema “Dengan Semangat TMMO Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Pangan Nasional”.

Satuan Tugas (Satgas) TMMO Kodim 1009/Tanah Laut itu bergerak menjawab serta mewujudkan harapan dari warga Desa Gunung Melati. Itu terlihat jalan sepanjang 2 kilometer lebih yang dulunya berlubang dan berlumpur tanah kini diperbaiki dan layak dipergunakan untuk roda dua maupun roda empat.

Komandan Distrik Militer (Dandim) 1009/Tanah Laut Letkol Inf Indar Irawan, selaku Dansatgas TMMO ke-124 menyampaikan bahwa kegiatan TMMO adalah mendukung pemerintah daerah dalam percepatan serta pemerataan pembangunan di wilayah.

Sinergitas TNI, pemerintah daerah serta masyarakat adalah kunci dalam menyukseskan kegiatan TMMO ini.





“Kami Satgas TMMD Kodim 1009/ Tanah Laut tentu sangat senang melaksanakan kegiatan ini, dimana masyarakat Desa Gunung Melati menyambut baik serta cukup antusias bergotong royong dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, disinilah kita bisa lihat masyarakat sangat cinta kepada TNI, sehingga wujud nyata kemanunggalan TNI rakyat dapat terlihat pada kegiatan TMMD ini,” kata Dandim





Korem 161/Wira Sakti KODIM 1604/KUPANG



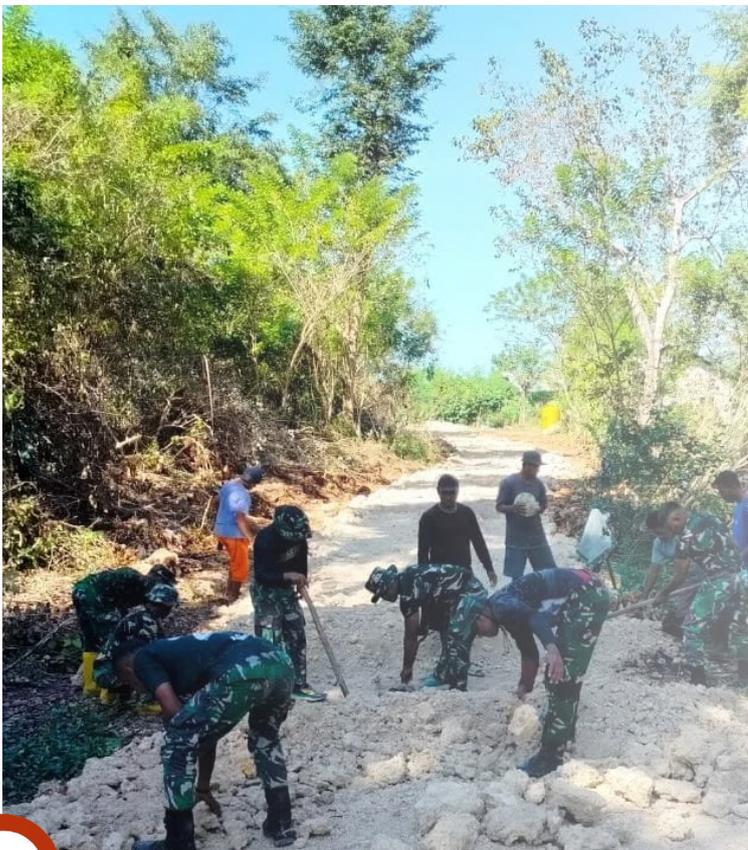
Ketua Tim Pengawas dan Evaluasi (Wasev) TMMMD dari Mabes AD, Mayjen TNI I Gusti Ngurah Wisnu Wardana meninjau pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 di Desa Huilelot Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang. Dalam kunjungannya, ia didampingi Dansatgas TMMMD yang juga Dandim 1604/Kupang, Kolonel Inf Kadek Abriawan.

Peninjauan difokuskan pada dua sasaran fisik utama. Yaitu pembukaan dan pengerasan jalan sepanjang 1,4 kilometer serta pembangunan satu unit sumur bor bagi masyarakat setempat. Keduanya telah menunjukkan progres signifikan dan telah mencapai sekitar 80 persen penyelesaian. Pekerjaan tersebut menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan infrastruktur dan kesejahteraan warga di wilayah terisolir.

Mayjen TNI I Gusti Ngurah Wisnu Wardana menyampaikan apresiasi atas kinerja prajurit TNI dan partisipasi aktif warga desa.

“Kami sangat mengapresiasi capaian yang sudah mencapai tahap finalisasi. TMMMD ini bukan hanya program pembangunan, tapi juga wujud nyata kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun negeri,” ujarnya.

Dikatakan, melalui kegiatan TMMMD, TNI berharap akses transportasi dan ketersediaan air bersih di Desa Huilelot semakin membaik. Diharapkan, keberadaan jalan dan sumur bor mampu mendorong aktivitas ekonomi, pendidikan dan kesehatan warga secara berkelanjutan di masa mendatang.





Korem 161/Wira Sakti KODIM 1624/FLOTIM

Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad) melakukan kunjungan kerja ke lokasi kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 1624/Flotim. Kegiatan ini dipimpin langsung Asisten Operasi Kepala Staf Angkatan Darat (Asops Kasad) Mayjen TNI Christian Kurnianto Tehuteru.

Kunjungan tersebut difokuskan pada peninjauan program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang menjadi salah satu sasaran utama TMMD, khususnya rumah milik Bapak Florianus di Kelurahan Sarotari, Kecamatan Lantuka, Kabupaten Flores Timur. Dalam arahnya, Mayjen TNI Christian menekankan pentingnya mempedomani rencana umum pelaksanaan TMMD, agar seluruh kegiatan dapat berjalan tertib, lancar, dan tepat sasaran.





“Pelaksanaan TMMD harus disesuaikan dengan rencana umum, sehingga semua sasaran tercapai sesuai yang diharapkan,” ujarnya.

Ia juga mengingatkan tentang pentingnya perencanaan yang matang dalam menghadapi faktor cuaca, terutama memasuki musim hujan. Hal ini agar pekerjaan TMMD dapat selesai tepat waktu dan mencapai target secara maksimal.

“Dihadapkan dengan musim hujan, agar kegiatan TMMD direncanakan dengan baik sehingga selesai tepat waktu dan tercapai target 100 persen saat penutupan,” ucap Mayjen Christian.

Di akhir kunjungannya, Asops Kasad menyampaikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah Flores Timur dan masyarakat lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kelancaran pelaksanaan TMMD.

“Sinergi inilah yang menjadi kekuatan utama dalam membangun daerah tertinggal dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat,” katanya.

Program TMMD ke-124 ini menjadi bagian dari komitmen TNI AD untuk mendekati diri kepada rakyat serta membangun infrastruktur dan fasilitas dasar secara berkelanjutan di wilayah-wilayah terpencil Indonesia.



Korem 162/Wira Bhakti KODIM 1620/LOTENG

Komandan Satuan Tugas (Dansatgas) TMMD ke-124 Letkol Arm Karimmuddin Rangkuti turun gunung. Dia meninjau lokasi pengerjaan 2.627 meter pembukaan jalan tani, pembangunan jembatan dan pembangunan TPQ serta sumur bor di enam kecamatan dengan delapan lokasi berbeda di Lombok Tengah.

Kehadiran Dansatgas di lokasi tersebut bertujuan untuk mengecek secara langsung progres pengerjaan setiap titik lokasi yang menjadi sasaran program TMMD ke-124 secara rinci. Baik dari ukuran dan lebar jalan maupun bentuk fisik bangunan TPQ dan jembatan serta sumur bor yang dikerjakan.





“Dengan tujuan supaya progres pengerjaan yang dilakukan ini betul betul maksimal dengan harapan rencana dan target waktu yang sudah ditentukan bisa terlaksana dengan baik,” kata Letkol Arm Karimmuddin Rangkuti.

Selain itu, Dansatgas juga mengecek posko-posko yang menjadi tempat tinggal para anggota Satgas TMMD ke-124 di setiap wilayah yang menjadi tanggung jawab wilayah tugas masing-masing Satgas selama TMMD berlangsung.



Korem 163/WSA KODIM 1609/BULELENG



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 yang dilaksanakan oleh Kodim 1609/Buleleng bukan sekadar proyek pembangunan fisik, melainkan bukti nyata bahwa negara hadir hingga ke pelosok desa. Kisah Ketut Buktiasa, seorang buruh harian dari Desa Depeha, Buleleng, Bali, yang akhirnya mendapatkan rumah layak huni melalui program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), menyentuh hati dan menjadi potret kecil dari peran strategis TNI dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat.

Di tengah keterbatasan ekonomi dan kondisi rumah yang sempit, Ketut dan keluarganya selama ini hidup dengan segala kesederhanaan. Namun berkat TMMD, kini mereka menempati rumah dengan tiga kamar tidur dan teras, menciptakan kenyamanan yang selama ini hanya bisa mereka impikan. Program RTLH ini bukan hanya renovasi bangunan, tetapi juga merupakan bentuk penghargaan terhadap martabat rakyat kecil yang berjuang untuk hidup layak.



Apa yang dilakukan oleh TNI melalui TMMD dapat menjadi inspirasi lintas sektor. Pemerintah daerah, perusahaan swasta, dan elemen masyarakat lain dapat mencontoh pendekatan humanis yang dilakukan TNI. Dengan bergotong royong dan pendataan yang tepat, masih banyak Ketut-Ketut lainnya yang bisa dibantu untuk keluar dari jeratan kemiskinan struktural melalui program-program serupa.



Lebih jauh, TMMD juga memperkuat semangat nasionalisme dan solidaritas sosial. Kehadiran TNI di tengah masyarakat bukan dengan senjata, tetapi dengan semen, batu bata, dan tangan-tangan gotong royong. Ini membangun kepercayaan dan kedekatan antara TNI dan rakyat, memperkokoh ketahanan nasional dari akar rumput. Karena sejatinya, pertahanan negara dimulai dari desa yang kuat dan masyarakat yang sejahtera.





Korem 121/Alambhana Wanawwai KODIM 1206/PUTUSSIBAU

Kepala Staf Korem 121/ABW Kolonel Inf Mohamad Isnaeni SE, M.M, secara resmi menutup Program Pembangunan TMMD Reguler ke-124 Kodim 1206/ Putussibau yang berlokasi di Lapangan bola Dusun Sungai Umbin, Desa Tapang Daan, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu Rabu (4/6/2025). Dalam sambutannya, Kasrem 121/ABW selaku Penanggung jawab Keberhasilan Operasi (PKO) TMMD mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh prajurit Satgas TMMD, Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, serta seluruh lapisan masyarakat, atas bantuan, dukungan dan partisipasinya, sehingga kegiatan ini terselenggara dengan aman, lancar dan sukses.





“Pelaksanaan TMMD ini dilakukan selama 30 hari, yang dimulai sejak tanggal 06 Mei dengan mengusung tema, “Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di wilayah”, melihat pentingnya pelaksanaan TMMD dalam proses percepatan dan pemerataan pembangunan, maka kegiatan TMMD dibagi dalam dua program kegiatan yakni kegiatan fisik dan nonfisik,” jelasnya.



Adapun program kegiatan fisik meliputi pengupasan badan jalan sepanjang 8 Km, pembuatan jembatan 3 unit, rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 3 unit, serta sasaran tambahan program unggulan Kasad meliputi pembuatan 4 unit tandon air, penanaman 200 pohon, dan pembuatan MCK tiga pintu 1 unit. Sedangkan kegiatan nonfisik berupa penyuluhan, kesehatan, Kamtibmas, ketahanan pangan, pertanian, penanggulangan bencana alam, dan wawasan kebangsaan, pemberian Sembako, dan buku bacaan kepada masyarakat di lokasi TMMD.

Dengan berakhirnya TMMD ke-124 TA. 2025, diharapkan agar hasil pembangunan fisik yang telah dicapai dapat dipelihara dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga masa pakai dapat bertahan lama.

Korem 121/Alambhana Wanawwai KODIM 1201/MEMPAWAH

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 yang dilaksanakan dari tanggal 6 Mei 2025 bertempat di Desa Sungai Purun Kecil telah resmi ditutup pada Selasa (4/6/2025). Selama kurang lebih satu bulan penuh, Kodim 1201/Mempawah telah menunjukkan komitmennya untuk membantu kesulitan masyarakat di desa tersebut. Desa Sungai Purun Kecil tidak hanya menjadi lokasi pembangunan fisik seperti rabat beton, rumah layak huni, dan sumur bor saja, tetapi juga menjadi tempat tumbuhnya semangat gotong royong antara masyarakat dan prajurit TNI AD.



Korem 102/Panju Panjung KODIM 1012/BUNTOK



Selain membangun sarana dan prasarana umum, TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 yang dilaksanakan oleh Kodim 1012/Buntok juga memberikan perhatian kepada masyarakat secara individu. Salah satu wujud kepedulian tersebut adalah melalui program fisik Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Komandan Satuan Tugas (Dansatgas) TMMD ke-124, Letkol Inf Langgeng Pujut Santoso, S.E., M.Han., mengungkapkan bahwa kegiatan perhaban rumah warga ini merupakan sasaran tambahan dalam pelaksanaan TMMD kali ini.

“Program RTLH ini kami lakukan sebagai bentuk kepedulian TNI terhadap masyarakat. Tidak hanya membangun infrastruktur umum, kami juga ingin membantu langsung kehidupan warga agar lebih layak dan nyaman,” ujarnya.

Melalui program RTLH, rumah-rumah warga yang sebelumnya tidak layak huni direnovasi agar menjadi lebih layak, aman, dan sehat. Diharapkan, bantuan ini mampu meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat secara langsung.



TMMD ke-124 Kodim 1012/Buntok tidak hanya mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan, namun juga menjadi sarana nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat.





Korem 131/Santiago

KODIM 1301/SANGIHE



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-124 Tahun 2025 yang dilaksanakan Kodim 1301/Sangihe menjelang berakhirnya program tersebut menorehkan capaian signifikan. Salah satu sasaran fisik yang menjadi fokus, yakni pembangunan jamban keluarga di Kampung Naha 1, Kecamatan Tabukan Utara, telah selesai 100 persen. Dansatgas TMMMD ke-124 Letkol Inf Suhendro Alim Prayogo, S.Sos., M.Hum. menyampaikan apresiasi atas sinergi yang terbangun antara TNI dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program ini.

Selain pembuatan jamban keluarga, Kodim 1301/Sangihe juga melakukan pengerjaan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik keluarga Bapak Rinto Djailani. Pengerjaan rumah tersebut dilakukan secara bergotong royong antara personel Satgas TMMMD dan warga setempat. Selain pemasangan pintu dan jendela, juga dilakukan pengecatan dan penyempurnaan bagian rumah lainnya.

Dan SSK TMMMD Kodim 1301/Sangihe Lettu Inf Gerald A. Kasombang menyampaikan bahwa percepatan pengerjaan dilakukan tanpa mengurangi kualitas bangunan. "Kami fokus menyelesaikan RTLH tepat waktu sesuai target, tanpa mengabaikan mutu pekerjaan," ujarnya.

Selain pembuatan jamban keluarga dan rehab Rumah Tidak Layak Huni, personel Satgas TMMMD Kodim 1301/Sangihe juga menyelesaikan proyek pengaspalan jalan sepanjang 600 meter yang berada di Desa Kalasuge Kecamatan Tabukan Utara. Dengan selesainya pengaspalan jalan 600 meter, diharapkan kualitas hidup masyarakat Desa Kalasuge, Kecamatan Tabukan Utara, lebih meningkat lagi. Selain kegiatan fisik, TMMMD juga menyasar kegiatan nonfisik, seperti penyuluhan wawasan kebangsaan, Kesehatan, dan pelayanan sosial lainnya.



Korem 133/Nani Wartabone KODIM 1314/GORUT

Pangdam XIII/Merdeka Mayjen TNI Suhardi, S.I.P. didampingi Danrem 133/NW Brigjen TNI Hardo Sihotang, secara resmi menutup pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Tahun Anggaran 2025 di wilayah Kodim 1314/Gorontalo Utara bertempat di lapangan upacara Kantor Bupati Gorontalo Utara Desa Molingkapoto Kec. Kwandang Kab. Gorut, pada Rabu (4/6/2025).

Upacara Penutupan ditandai pernyataan resmi pelepasan tanda peserta dan penandatanganan memorandum penyerahan hasil pekerjaan TMMD oleh Dan Satgas TMMD ke-124 Dandim 1314/Gorut Letkol Inf Rayner Denny Rudolf Wajong kepada Ir. Hj. Sila Nurainsyah Botutihe, M. Si., (Pj. Bupati Gorontalo Utara) dihadapan Pangdam XIII/Merdeka serta disaksikan oleh Danrem 133/Nani Wartabone beserta segenap jajaran Forkopimda Gorontalo.





TMMMD ke-124 di Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang digelar sejak 30 hari yang lalu telah berjalan dengan sukses dan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan infrastruktur serta kesejahteraan masyarakat setempat. Program ini melibatkan berbagai kegiatan pembangunan, baik fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan kualitas hidup dan sumber daya masyarakat desa setempat.

Pada TMMMD ke-124 di Kabupaten Gorontalo Utara ini telah dikerjakan pembukaan badan jalan sepanjang 870 meter dengan lebar 5 meter, pembuatan plat *duicker* sebanyak 2 unit, dan rehab Masjid Al Ikhlas yang meliputi rehab MCK, tempat wudhu, dan pengecoran halaman masjid. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan nonfisik berupa penyuluhan pertanian, kesehatan, KB kesehatan, dan penyuluhan wawasan kebangsaan, Kamtibmas, bela negara, serta sosialisasi bahaya Narkoba. Juga ada kegiatan tambahan yang merupakan program unggulan Bapak Kepala Staf Angkatan Darat, yakni TNI AD Manunggal Air Bersih sebanyak 5 unit, rehab RTLH sebanyak 3 unit dan rehab panti asuhan, ketahanan pangan penanaman padi seluas 2 Ha, program bersatu dengan alam melalui penanaman 225 pohon keras dan buah, serta pemberian tali asih kepada anak *stunting* dan pengobatan gratis.





Korem 141/Toddopuli KODIM 1410/BANTAENG



Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 TA 2025 Kodim 1410/Bantaeng yang terdiri dari personel TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, TNI Angkatan Udara, Polri, Pemda, dan masyarakat yang ditugaskan di Desa Barua, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng telah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan lancar. Upacara penutupan tersebut dipimpin langsung oleh Irdam XIV/Hasanuddin Brigjen TNI Berlin Germani, S.Sos., M.M., C.Fr.A., CHRMP didampingi Dandim 1410/Bantaeng dan Sekda Kabupaten Bantaeng, serta sejumlah pejabat daerah.



Kegiatan TMMD ke-124 ini mencakup pembangunan dan rehabilitasi berbagai sarana fisik maupun nonfisik, antara lain perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), rehabilitasi masjid, serta pembangunan embung savana yang berukuran 40 x 50 meter sebagai sarana penampungan air.





Korem 141/Toddopuli KODIM 1406/WAJO

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 1406/Wajo secara resmi ditutup oleh Danrem 141/Toddopuli, Brigjen TNI Andre Clif Rumbayan, pada Rabu (4/6/2025) di Lapangan Sepakbola Desa Temmabarang, Kecamatan Penrang, Kabupaten Wajo.



Puncak acara ditandai dengan penyerahan hasil pembangunan oleh Dansatgas TMMD sekaligus Dandim 1406/Wajo Letkol Inf Wahyu Yunus, kepada Bupati Wajo H. Andi Rosman yang diwakili oleh Kepala Dinas PUPRP Wajo, Andi Pameneri. Selama pelaksanaan TMMD ke-124, seluruh target kegiatan fisik dan nonfisik berhasil diselesaikan 100 persen. Untuk kegiatan fisik, Satgas TMMD membangun jalan sepanjang 3.860 meter dan talud sepanjang 1.200 meter.



Adapun kegiatan nonfisik mencakup penyuluhan bela negara, wawasan kebangsaan, pertanian, penanggulangan stunting, pelayanan Posyandu dan Posbindu, hingga kegiatan sosial lainnya. Salah satu program unggulan Kasad, TNI Manunggal Air juga terealisasi melalui pembangunan lima unit sumur bor, renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), serta penyediaan fasilitas MCK bagi warga.

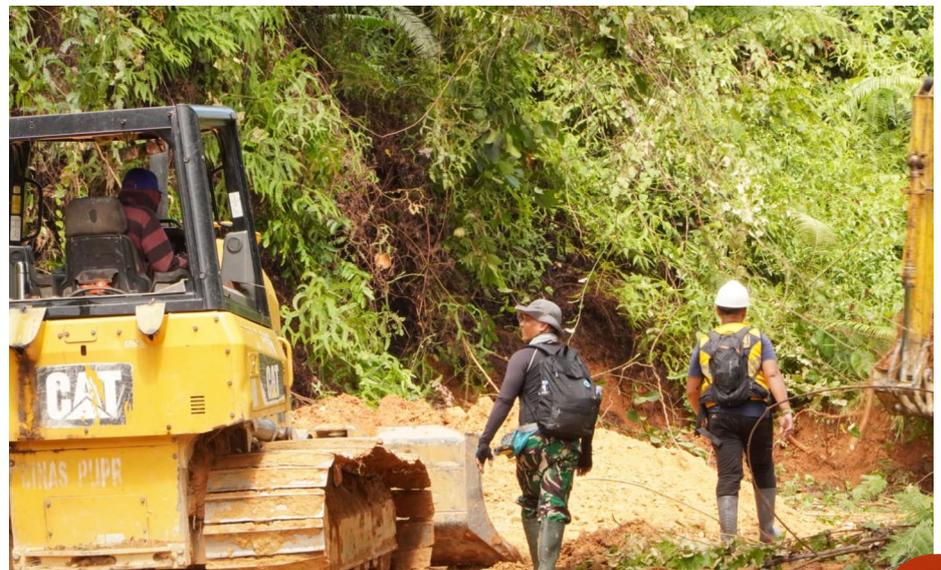


Sasaran Program TMMD ke-124 TA 2025 yang digelar Kodim 1403/Palopo di Desa Pincara Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara telah selesai dengan sukses sesuai waktu yang telah ditentukan yakni Selasa (3/6/2025). Kegiatan yang telah berjalan selama kurang lebih 30 hari tersebut merupakan implementasi dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang Operasi Militer Selain Perang (OMSP), yang menugaskan TNI untuk membantu pemerintah daerah, khususnya dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

TMMD ke-124 di wilayah Kodim 1403/Palopo mencakup berbagai sasaran fisik, antara lain peningkatan berbagai sasaran fisik, antara lain peningkatan jalan desa sepanjang 5.000 meter, pembuatan drainase 200 meter, pembangunan 3 unit plat decker, rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 2 unit, pemasangan sumur bor, serta MCK. Selain sasaran fisik, terdapat pula sasaran nonfisik di Desa Pincara, mencakup kegiatan penyuluhan Narkoba, bela negara, wawasan kebangsaan, penyuluhan lingkungan hidup, serta pelaksanaan program Keluarga Berencana dan kesehatan.



Korem 141/Toddopuli **KODIM 1403/PALOPO**





Adapun program unggulan Kasad yang dilaksanakan khusus di Desa Pincara meliputi pembangunan dan rehab rumah tidak layak huni, sumur bor, penanaman pohon, pemberian sembako kepada warga kurang mampu dan stunting, serta makan bergizi gratis.

“Keberhasilan TMMD ini tidak terlepas dari kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, Polri, serta masyarakat yang secara aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan fisik dan nonfisik”, ujar Letkol Arm Kabit Bintoro Priyambodo selaku Dansatgas TMMD ke-124 TA. 2025 Kodim 1403/Palopo.





Korem 143/Halu Oleo **KODIM 1431/BOMBANA**

Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 1431/Bombana, merampungkan proses pengecatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik Ibu Tina di Desa Totole, Kecamatan Matausu, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, Rabu (28/5/2025). Kegiatan ini merupakan bagian dari program renovasi rumah warga yang menjadi sasaran fisik utama dalam pelaksanaan TMMD ke-124 TA 2025. Kegiatan ini disambut antusias oleh warga sekitar yang turut membantu secara gotong royong menyelesaikan tahap akhir renovasi.



Sementara itu, Dansatgas TMMD ke-124 Kodim 1431/Bombana Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P. menyampaikan kegiatan fisik tidak hanya rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) saja, tetapi juga pembangunan fisik seperti perbaikan jalan, jembatan, rehab masjid, jalan usaha tani, serta kegiatan nonfisik berupa penyuluhan wawasan kebangsaan, KB kesehatan, penanggulangan stunting, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selain itu, TMMD ke-124 juga dilaksanakan program unggulan Kasad seperti pembangunan dan rehab sumur bor, penanaman 100 bibit pohon di lima desa, pemberian bantuan sembako dan makanan bergizi kepada 100 orang anak sekolah. Pada kesempatan itu Letkol Inf Andi Irfandi menyampaikan rasa terima kasih kepada pemerintah desa dan masyarakat atas partisipasi aktif warga. "Sinergi antara TNI dan masyarakat sangat terasa di lokasi ini. Semangat gotong royong yang ditunjukkan sungguh luar biasa," pungkasnya.



PATTIMURA



Korem 151/Binaiya KODIM 1502/MASOHI



Program TMMD ke-124 Kodim 1502/ Masohi secara resmi ditutup oleh Pangdam XV/ Pattimura Mayjen TNI Putranto Gatot Sri Handoyo bertempat di Dusun Simalow, Desa Sepa, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Rabu (4/6/2025). Dalam sambutannya, Pangdam selaku Pengendali Kegiatan Operasi (PKO) TMMD mengucapkan terima kasih kepada para prajurit TNI, Polri, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dan masyarakat serta semua unsur karena telah bekerjasama dan membantu TMMD ke-124 sehingga dapat terselenggara dengan aman, tertib, lancar, dan tepat waktu sesuai target yang telah direncanakan.

Kegiatan TMMD ini menjadi momentum untuk meningkatkan semangat kebersamaan, gotong royong serta Kemanunggalan antara TNI dan rakyat dalam mengakselerasi pembangunan di daerah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran fisik yang telah dikerjakan di wilayah Kodim 1502/Masohi antara lain pembuatan jalan tani sepanjang 1.000 meter, pembuatan MCK sebanyak 4 unit, pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 4 unit, serta pembuatan 2 unit bak air bersih.



Selain kegiatan fisik, sasaran nonfisik antara lain berupa penyuluhan Narkoba, Kamtibmas, wawasan kebangsaan, cinta tanah air, bela negara, stunting, KB dan kesehatan, pembibitan, serta pengobatan massal.



Korem 152/Baabullah KODIM 1501/TERNATE



Kasdam XV/Pattimura Brigjen TNI Dr. Nefra Firdaus, S.E., M.M. memimpin Upacara Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 TA 2025 bertempat di Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat, Rabu (4/6/2025). TMMD ke-124 TA. 2025 telah menyelesaikan sasaran fisik berupa pembangunan dan perbaikan infrastruktur, serta sasaran nonfisik seperti penyuluhan dan sosialisasi berbagai materi pengetahuan yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, TMMD juga telah menyelesaikan program unggulan Kasad, berupa pembuatan pengadaan air bersih di 5 lokasi, ketahanan pangan, rehab 9 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), penanaman 1500 pohon, dan penanganan stunting sebanyak 20 Paket.

Pangdam XV/Pattimura melalui sambutannya yang dibacakan oleh Kasdam XV/ Pattimura berharap agar semangat kebersamaan dan kemanunggalan antara TNI dan rakyat dapat terus dipelihara, serta hasil program TMMD dapat dirasakan manfaatnya oleh warga masyarakat dalam kurun waktu yang cukup lama.

Dansatgas TMMD ke-124 Kodim 1501/Ternate, Letkol Inf Jani Setiadi, mengatakan bahwa program TMMD menunjukkan komitmen pemerintah dan TNI untuk mempercepat pembangunan di daerah pedesaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.





Korem 173/Praja Vira Braja KODIM 1701/JAYAPURA



TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Tahun 2025 Kodim 1701/Jayapura secara resmi ditutup oleh Danrem 172/PWY Brigjen TNI Tagor Rio Pasaribu bertempat di lapangan bola Kampung Ibup, Distrik Kemtuk Gresi, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, Rabu (4/6/2025).

“Saya juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh komponen masyarakat, para tokoh dan warga. Mereka dengan semangat gotong royong turut serta menyukseskan kegiatan ini,” kata Pangdam dalam amanat tertulisnya.

Selama pelaksanaan TMMD ke-124, beragam kegiatan fisik telah berhasil diselesaikan di Kampung Bring, Distrik Kemtuk Gresi. Di antaranya rehabilitasi dua unit gedung gereja, satu unit puskesmas pembantu (Pustu), pembangunan lapangan upacara dan lapangan voli. Kemudian, pembangunan gapura kampung, dua unit MCK dua pintu, satu unit MCK satu pintu di rumah warga atas nama Bapak Yakop serta, rehabilitasi satu unit PAUD, posyandu serta lima unit tempat jualan para-para pinang.





Selain kegiatan fisik, TMMD juga menggelar kegiatan nonfisik, seperti penyuluhan tentang stunting, pelayanan Posyandu dan Posbindu PTM, KB kesehatan, pengobatan massal, penyuluhan bela negara dan pelatihan wawasan kebangsaan, pertandingan olahraga, penyuluhan ketahanan pangan berbasis perkebunan dan peternakan, serta pelaksanaan pasar UMKM.

Tidak hanya itu, Satgas TMMD turut melaksanakan program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD), seperti pembuatan bak air bersih dan pipanisasi, rehab tiga unit rumah tidak layak huni (RTLH), dan pembangunan kandang dan ternak ayam petelur. Lalu, rehab pasar kampung, pembangunan sarana pembibitan kakao, penghijauan serta pembibitan pohon dan tanaman palawija.

“TMMD ini memberikan dampak yang luar biasa bagi kampung kami, perubahannya sangat terlihat jelas. Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, kami berdoa semoga Tuhan selalu memberkati TNI dan seluruh pihak yang terlibat,” ucap Kepala Kampung Bring, Elisa Nian penuh haru.



Korem 172/Praja Wira Yakti KODIM 1710/MIMIKA



Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen TNI Rudi Puruwito, S.E., M.M. didampingi Dandim 1710/Mimika Letkol Inf M. Slamet Wijaya saat menyerahkan berita acara penutupan TMMD ke-124 kepada Wakil Bupati Mimika Emanuel Kemong di sela-sela upacara penutupan TMMD di halaman gedung Graha Eme Neme Yauware, Rabu (4/6/2025).

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 1710/Mimika yang berlangsung di Kampung Pigapu dan Kampung Naenamiktapura, Distrik Iwaka sejak 6 Mei hingga 4 Juni 2025 telah berakhir. Dalam sambutannya,

Pangdam mengatakan bahwa program TMMD ini bertujuan mempercepat pembangunan di daerah, khususnya di wilayah 3T (tertinggal, terisolir dan terluar), guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat sinergi antara TNI dan rakyat. Dalam waktu kurang lebih satu bulan, seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan telah berhasil dituntaskan oleh Satgas TMMD ke-124 Kodim 1710/Mimika.



“Kita telah melaksanakan pembangunan fisik berupa pembangunan 5 unit rumah panggung tipe 36, rehab gereja 1 unit, pembangunan jembatan kayu sepanjang 15 meter di Kampung Pigapu, Distrik Iwaka,” ucap Pangdam. Selain itu, Satgas TMMD ke-124 Kodim 1710/Mimika juga melaksanakan kegiatan nonfisik berupa penyuluhan hasil laut dan pemberian bantuan jaring ikan, penyuluhan kesehatan dan stunting, penyuluhan wawasan kebangsaan dan bela negara, penyuluhan hukum, bahaya miras. Kemudian lem aibon dan narkoba, penyuluhan hukum tentang KDRT dan peranan hukum dalam masyarakat, pembelajaran metode gasing kepada anak sekolah dan pemutaran film pembangunan.



Satgas TMMD juga melaksanakan program unggulan Kasad, seperti TNI Manunggal Air 5 unit, pemberian makanan tambahan makanan bergizi gratis, penanaman pohon keras 500 batang, ketahanan pangan seperti pembukaan lahan tidur menjadi lahan produktif seluas 2,5 Ha, budidaya ikan lele dan pemberian bantuan bibit pupuk, obat dan alat pertanian kepada kelompok tani.







Korem 181/Praja Vira Tama KODIM 1802/SORONG



Kegiatan TMMD ke-124 Kodim 1802/Sorong resmi ditutup di Kampung Jeflio, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya, Rabu (4/6/2025). Program yang telah berjalan kurang lebih selama satu bulan tersebut dipimpin oleh Pangdam XVIII/ Kasuari Mayjen TNI Jimmy Ramoz Manalu, S.Hub.Int., M.H.I. dengan penuh penghormatan terhadap antusiasme dan partisipasi warga.

Dalam pelaksanaan TMMD ke-124 tidak hanya menasar pembangunan infrastruktur, tetapi juga memperkuat sendi-sendi ketahanan nasional melalui kegiatan nonfisik yang edukatif dan membangun kesadaran masyarakat desa. Secara fisik, TMMD ke-124 berhasil merehabilitasi 8 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), membangun 5 titik sumur bor sebagai solusi air bersih, serta merenovasi 2 unit fasilitas MCK. Simbol toleransi juga diwujudkan melalui perbaikan gapura gereja, mencerminkan semangat persatuan antar umat beragama.

Tak hanya itu, program konservasi lingkungan diwujudkan dengan penanaman 2.500 pohon mangrove dan 2.500 pohon mahoni secara bertahap, sebagai langkah mitigasi terhadap abrasi pantai dan pemanasan global. Sementara dalam aspek nonfisik, masyarakat menerima berbagai penyuluhan strategis seperti wawasan kebangsaan, bela negara, edukasi stunting dan kesehatan, penyuluhan hukum dan keamanan, serta penyuluhan pertanian. Pemutaran film perjuangan juga dilakukan untuk menguatkan nilai nasionalisme generasi muda.





Korem 051/Wijayakarta KODIM 0508/DEPOK



Dalam waktu singkat, TMMD ke-124 Kodim 0508/Depok Korem 051/Wkt Kodam Jaya/Jayakarta, di Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Depok berhasil membawa perubahan setelah menyelesaikan berbagai proyek pembangunan fisik yang selama ini dinanti-nanti warga. Selama kurang lebih satu bulan lamanya, mulai dari pengecoran jalan sepanjang 150 meter di Kavling Pertamina, pembuatan drainase sepanjang 200 meter di Jl. Tegalsari dan renovasi tiga rumah tidak layak huni milik warga yang tidak lagi bocor, hingga pembangunan empat sumur bor menjadi bukti nyata perubahan yang langsung dirasakan warga.

Dengan melibatkan 165 personel dari berbagai matra, TNI AD, TNI AL, TNI AU, Polri, Pemda bersatu bersama warga membangun semua sasaran hingga tercapai nyaris tanpa hambatan. TMMD ini tidak hanya membangun infrastruktur. Tapi juga menyelenggarakan 41 kegiatan penyuluhan non fisik yang menyentuh aspek kesehatan, pendidikan, hukum, hingga bela negara. Mulai dari penyuluhan kesehatan masyarakat, KB, UU lalu lintas, hingga upaya pencegahan radikalisme. Semuanya telah disampaikan hingga dapat menyulut semangat dan kesadaran warga.

Selain itu, TMMD juga memanfaatkan lahan-lahan sempit di berbagai lokasi diubah menjadi area urban farming. Mulai dari budidaya bawang merah, jagung, kacang panjang, hingga peternakan ayam petelur, menjadikan kampung ini model ketahanan pangan yang inspiratif. TMMD ke-124 Kodim 0508/Depok ini membuktikan perubahan yang sesungguhnya datang dari kolaborasi dan niat tulus membangun bangsa.







Korem 011/Lilawangsa KODIM 0103/ACEH UTARA



Jelang berakhirnya program TMMD ke-124 TA 2025, beberapa sasaran pada program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 Kodim 0103/Aceh Utara, terus dikebut dan menunjukkan perkembangan signifikan. Seperti halnya pembangunan jalan sepanjang 2 Km atau 2.000 meter di Desa Pase Sentosa, Kecamatan Simpang Keramat. Jalan itu, merupakan jalan utama penghubung Desa Pase Sentosa. Diharapkan dapat memperlancar mobilitas masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dansatgas TMMD ke-124 Kodim 0103/Aceh Utara Letkol Kav Makhyar, melalui Pasiter Kodim 0103/AUT Lettu Kav Rismanto Bangun, mengatakan, meskipun cuaca beberapa kali menjadi tantangan, namun semangat dan kekompakan antara Satgas dan masyarakat membuat pengerjaan tetap berjalan sesuai dengan target. "Pembangunan jalan ini tidak hanya mempermudah akses transportasi, tetapi juga menjadi simbol kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa," ujarnya.

Selain jalan, TMMD kali ini juga menyasar kegiatan fisik lain seperti membangun Rumah Layak Huni (RLH), penampungan air, pipanisasi sebagai program TNI AD Manunggal Air Bersih, serta kegiatan nonfisik seperti penyuluhan dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Masih di desa yang sama, TMMD kali ini juga merehab mushola. Adapun yang akan direhab meliputi pembuatan rangka dan pemasangan plafon, pembongkaran cor lantai untuk pemasangan keramik, penambalan seng yang bocor, serta pengecatan.





Korem 012/Teuku Umar KODIM 0107/ACEH SELATAN



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-124 yang dilaksanakan di wilayah Kodim 0107/Aceh Selatan resmi ditutup oleh Irdam Iskandar Muda Brigjen TNI Yudi Yulistyanto, M.A. bertempat di lapangan sepakbola Desa Paya Pelumat Kecamatan Labuhanhaji, Kamis (4/6/2025). Kegiatan TMMD ke-124 yang telah berlangsung selama satu bulan ini berhasil menyelesaikan berbagai sasaran fisik dan nonfisik di wilayah Kecamatan Labuhanhaji Timur. Sasaran fisik meliputi peningkatan badan jalan, rehabilitasi jembatan, pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pipanisasi, penanaman pohon dan ketahanan pangan.

Selain itu, TMMD juga melaksanakan berbagai kegiatan nonfisik, seperti penyuluhan bela negara, kesehatan, pertanian, dan bahaya narkoba yang melibatkan partisipasi aktif dari warga





dan instansi terkait. Danstas TMMMD ke-124 Kodim 0107/Aceh Selatan Letkol Inf Faiq Fahmi dalam laporannya mengatakan, bahwa segala bentuk kegiatan TMMMD ini baik sasaran fisik dan nonfisik telah selesai dilaksanakan dengan capaian 100 persen.

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) sebagai salah satu wujud operasi bakti TNI yang merupakan program terpadu, lintas sektoral antara TNI, Polri, Kementerian/ Lembaga pemerintah non kementerian dan pemerintah daerah serta komponen bangsa lainnya, yang dilaksanakan secara terintegrasi bersama masyarakat guna meningkatkan akselerasi kegiatan pembangunan di daerah pedesaan khususnya daerah yang tergolong tertinggal, terisolasi/terpencil, daerah perbatasan, pulau-pulau terluar dan daerah kumuh perkotaan serta daerah lain yang

terkena akibat bencana.

Dengan telah berakhirnya TMMMD ke-124 ini, Pangdam IM melalui amanat penutupan TMMMD tersebut berpesan kepada semua, khususnya kepada anggota Satgas TMMMD serta masyarakat agar terus menjaga kebersamaan sekaligus kemanunggalan antara TNI dengan rakyat guna mengembangkan potensi daerah kita masing-masing menjadi lebih maju. Sehingga kita dapat bersaing dengan wilayah lainnya.

KODIM 0101/KOTA BANDA ACEH



Pelaksanaan TMMD ke-124 Kodim 0101/Kota Banda Aceh yang dilaksanakan di Desa Teureubeh, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar menjadi wujud nyata kepedulian dan sinergitas antara TNI dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dalam upaya percepatan pembangunan daerah. Ini akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta turut mendukung aspek pertahanan wilayah.

Adapun tiga lokasi sasaran fisik TMMD ke-124 Kodim 0101/Kota Banda Aceh, yaitu pertama, di Desa Jantho Lama, Kecamatan Kota Jantho dengan kegiatan pengerasan jalan sepanjang \pm 2 km serta pembangunan 1 unit gorong-gorong; kedua, di Desa Cucum, Kecamatan Kota Jantho dengan kegiatan pembangunan jembatan penghubung antar wilayah; ketiga, di Desa Teureubeh Aceh Besar, Kecamatan Kota Jantho, berupa kegiatan rehabilitasi satu unit rumah warga.

“Kami hadir untuk membantu masyarakat. Melalui TMMD ini, kami ingin membuktikan bahwa TNI bukan hanya sebagai kekuatan pertahanan negara, tetapi juga bagian dari solusi dalam percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di pedesaan,” ujar Letkol Arh Sugi Hantoro, S.T., M.I.P.







POTRET TMMMD KE-124

"Dengan Semangat TMMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah"